



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI
DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL
PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH
ISLAMIYAH CANDUANG SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:
RESI YULIA
11461204116**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

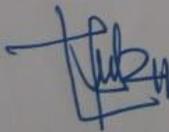
**HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL PONDOK
PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMIAH
CANDUANG SUMATERA BARAT**

Disusun oleh:
Resi Yulia
11461204116

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan
dalam sidang panitia ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 05 Juli 2021
Pembimbing



Hirmaningsih, M.Psi, Psikolog
NIP. 19730315 200710 2 003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

injauan suatu masalah.

Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Resi Yulia

NIM : 11461204116

Judul Skripsi : Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat

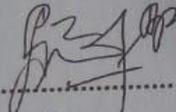
Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Juli 2021/19 Dzulhijjah 1442 H

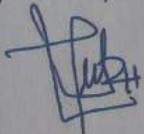
TIM PENGUJI:

Ketua,

(.....)


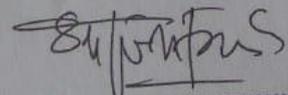
Sri Wahyuni, MA, M.Psi, Psikolog
NIP.198006162006042002

Sekretaris,

(.....)


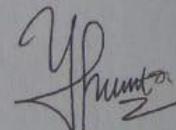
Hirmaningsih, M.Psi, Psikolog
NIP. 19730315 200710 2 003

Penguji I,

(.....)


Yuliana Intan Lestari, MA
NIP.198607032011012010

Penguji II,

(.....)


Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psi
NIP.197807202007102003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ٥٣

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

(Al- baqarah:153)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Al insyirah: 5-6)

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Tiada kata yang indah selain ucapan syukur kepada Allah SWT.

Berkat pertolongan-Nya, karya ini saya persembahkan dengan bangga teruntuk diri sendiri yang mampu melewati segala hambatan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak menyerah hingga saat ini. Teruntuk Ayahanda Ali Umar dan Ibunda Ernawati yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, perhatian, kepercayaan, motivasi, memberi dukungan, dan do'a, serta saudara-saudara saya yang selalu memberi semangat dan nasehat untuk tidak menyerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, pemimpin dan tauladan kaum yang beriman, kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang senantiasa mencintainya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan peneliti motivasi, semangat, bimbingan, pemikiran, kemudahan dan kekuatanyang selama ini mendorong peneliti untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah Lc.MA Selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd Selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dra. Nurhusnawati, M.Pd Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Anggia Kargenti Eva Nurul Margarettih, S.Psi., M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas bimbingan, dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, perhatian, kepercayaan, dan kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuliana Intan Lestari, S.Psi., M.A selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan, waktu serta kesabaran ibu dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.
8. Bapak H. Aldri, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs-TI Canduang yang telah mengizinkan dan memberi waktu untuk peneliti dalam melaksanakan penelitian. Semoga kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

9. Seluruh responden yang telah bekerjasama dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1.
10. Saudara-saudaraku, abang Redo Pertama, dan adik Rara Alia Putri, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih pada sahabat yang selalu dukung selama di psikologi Iin Sri Lestari, Marina Sitorus, Delvina Tria Nelda, S.Psi , Yuni Efriza Sari, S.Psi, Leni Gustina Rahman, S.Psi. Terima kasih untuk segala hal kebersamaannya dan semoga kita selalu sukses untuk kedepannya.
12. Teman-teman lokal B angkatan 2014 Sri, Idel, Kaya, Adit, Jhoni, Melia, Masyitah, Titi, Uty, Ita, Rahmanisa, Harun, Ivan, Nurul, Yunai, Riangga, Dea, Haikal, Latifatun, Ela, Ranti dan seluruh angkatan 2014 terima kasih untuk pertemanannya selama ini, semoga sukses dan tetap semangat.
13. Teman – teman KKN Tanjung Batu Kota pulau Kundur Karimun. Nanang Hermanto, S,Sos, Putri Nabila Ulfa, S,E, Siti Magfiroh, S,T, Hafizah, S,E, Titin Sundari, S,Pd, Desi Jumiati S,Pd, Desi Susilawati, S,H, Inaya Hikmah, S,Sos, Zainol Hasan, M Rizal Rizwan. Terima kasih untuk waktu yang sudah banyak dilakukan selama kita KKN.
14. Semua *sanak* Keluarga tanpa KK, Hizra Novita Oktaviani S,Pd, Elvina Dian Oktari, S,Pd, Elsa Purnama Sari, S,Pd, Rasmila Ashar, A,Md, Rahmadona, S,Pd, Rara Novitri, S,Pd, Nur hasanah, S,Pd. Terima kasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas nasehat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Kawan-kawan kos Satria, Wulan, Nana, Kak Ema, kak Mawaddah. Terimakasih atas dukungan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

16. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa selama menyelesaikan skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan yang tidak berkenan di hati, semua itu bukan karena kesengajaan melainkan kekurangan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, teman – teman di Fakultas Psikologi, dan bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

Resi Yulia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Keaslian Penelitian.....	16
E. Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Penyesuaian Diri	20
1. Pengertian Penyesuaian Diri	20
2. Karakteristik Penyesuaian Diri	21
3. Faktor-faktor Penyesuaian Diri	24
B. Kematangan Emosi	26
1. Pengertian Kematangan Emosi	26
2. Ciri-ciri Kematangan Emosi	27
3. Faktor Kematangan Emosi.....	28
C. Remaja.....	30
1. Pengertian Remaja	30
2. Batasan Usia Remaja	31
3. Ciri-Ciri Masa Remaja	31
4. Tugas Perkembangan Remaja.....	33
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian.....	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional.....	41
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji coba alat ukur	48
G. Metode Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 55

A. Pelaksanaan Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	55
C. Hasil Uji Asumsi	60
D. Uji Hipotesis	62
E. Analisis Tambahan.....	63
F. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP..... 72

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Lembar Validasi Skala
- Lampiran B Skala Tryout
- Lampiran C Tabulasi Data Tryout
- Lampiran D Hasil Analisis Aitem Try Out
- Lampiran E Skala Penelitian
- Lampiran F Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran G Hasil Uji Asumsi
- Lampiran H Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran I Analisis Tambahan
- Lampiran J Surat- Surat Perlengkapan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMIYAH CANDUANG SUMATERA BARAT

Oleh:

Resi Yulia

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penyesuaian diri adalah suatu proses dinamika psikologis yang terus menerus mencakup respon mental dan tingkah laku dalam mengatasi kebutuhan dan hambatan dalam diri agar tercapai keharmonisan antara kondisi dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan individu tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah kematangan emosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal di pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah santri tahun pertama Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang sebanyak 116 orang. Penentuan subjek menggunakan teknik sampling jenuh (*sampling sensus*). Instrument yang digunakan adalah skala kematangan emosi dan skala penyesuaian diri. Skala Kematangan emosi memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,845 dan skala penyesuaian diri memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,833. Hasil Penelitian ini menunjuk bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri dengan nilai $r=0,194$ dan signifikan 0,037 dimana $p<0,05$, Artinya hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian, semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi penyesuaian diri pada santri pondok pesantren. Adapun sumbangan efektif variabel kematangan emosi terhadap penyesuaian diri adalah 3,8%, sisanya 96,2% oleh variabel lain.

Kata kunci: Kematangan emosi, Penyesuaian Diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL DEATH WITH SELF ADJUSTMENT IN EARLY ADOLESCENT PONDOK PESANTREN MADRASAH TARBIYAH ISLAMIYAH CANDUANG WEST SUMATRA

By:

Resi Yulia

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Adjustment is a dynamic psychological process that continuously includes mental and behavioral responses in overcoming the needs and obstacles within oneself in order to achieve harmony between the inner conditions and what is expected by the individual's environment. One of the factors that influence self-adjustment is emotional maturity. This study aims to determine the relationship between emotional maturity and self-adjustment in early adolescents in Islamic boarding school Tarbiyah Canduang, West Sumatra. The subjects in this study were 116 students in the first year of the Tarbiyah Islamiyah Islamic Boarding School in Canduang. Determination of the subject using saturated sampling technique (census sampling). The instruments used were emotional maturity scale and self-adjustment scale. The Emotional maturity scale has a reliability coefficient of 0,845 and the self-adjustment scale has a reliability coefficient of 0,833. The results of this study indicate that there is a relationship between emotional maturity and self adjustment with value $r=0,194$ and significant $p=0,037$ where $p<0,05$ this means that the hypothesis is accepted, that is there is a relationship between emotional maturity and adjustment. The higher the emotional maturity, the higher the adjustment to the pesantren students. The effective contribution of the emotional maturity variable to self-adjustment is 3,8%, the remaining 96,2% is by other variables.

Key words: Emotional maturity, Self-Adjustment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat (Hidayat, 2012). Indonesia memiliki berbagai macam lembaga pendidikan yang memungkinkan seseorang untuk memilih di lembaga pendidikan mana yang layak bagi dirinya untuk menuntut ilmu. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah lembaga pendidikan Islam atau sering disebut pondok pesantren dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama khususnya agama Islam (Nadzir dan Nawang, 2013).

Pondok pesantren yaitu suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama sebagai tempat tinggal dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pangajian atau madrasah (Qomar, 2006). Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama. Pondok pesantren menawarkan kurikulum yang berbeda dengan sekolah umum, beberapa pondok pesantren memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh pesantren, sehingga selain dibekali ilmu umum para santri juga dapat

memperdalam ilmu agama. Para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren diharapkan dapat menguasai ilmu pengetahuan juga memiliki iman dan taqwa yang sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat (Pritaningrum & Wiwin,2013).

Di pesantren santri hidup dalam suatu komunitas khas, dengan kyai, ustadz, santri dan pengurus pesantren, berlandaskan nilai-nilai agama Islam lengkap dengan norma-norma dan kebiasaan tersendiri, yang tidak jarang berbeda dengan masyarakat umum yang mengitarinya (Bashori, dalam Hidayat, 2012). Lima elemen dasar tradisi pondok pesantren yaitu: pondok sebagai tempat tinggal santri, kyai sebagai panutan santri di pesantren yang mencakup seluruh lingkungan pesantren, santri adalah murid yang belajar di pesantren merupakan elemen penting dalam pondok pesantren, mesjid tempat mendidik santri dalam melaksanakan praktek ibadah, pengajaran kitab Islam klasik/ kitab kuning sebagai media dan sumber belajar dalam memahami ilmu-ilmu keislaman (Alwi, 2013).

Pondok Pesantren MTI (Madrasah Tarbiyah Islamiyah) Canduang adalah institusi Pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Maulana Syekh Sulaiman Arrasuli dengan pola pendidikan halaqah dan kemudian berubah menjadi klasikal dengan memakai kelas, bangku, meja dan papan tulis untuk sebagai sarana belajar dengan memadukan pendidikan agama (kitab kuning) dengan pendidikan umum yang mempunyai keunikan sendiri, dalam pondok pesantren santri mengabdikan selama 7 tahun pendidikan, 4 tahun berada pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 3 tahun berada pada Madrasah Aliyah (MA) santri dilatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk hidup mandiri, memotivasi diri untuk belajar sendiri dan bangun sendiri untuk menunaikan sholat berjamaah. Hal itu semua agar santri terlatih untuk hidup mandiri yang tidak bergantung dengan orang tua ataupun orang lain untuk memudahkan menggapai kesuksesan. Santri yang berada di pondok pesantren selain mendapatkan ilmu formal juga mendapatkan ilmu yang sangat berharga yaitu ilmu untuk memahami makna hidup. Arrasuli (2013).

<https://youtu.be/lmlbmlwhgkc>

Remaja di pondok pesantren dikenal dengan sebutan santri, santri yang berada di pesantren memiliki latar belakang yang berbeda, baik daerah asal, bahasa, ekonomi, serta tingkatan umur, termasuk santri yang berusia remaja. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, sosial dan emosional. Sunrock (2007) menyatakan masa remaja dimulai usia 10-13 dan berakhir pada usia 18-20. Hurlock (1980) mengatakan pada awal masa remaja, remaja mengalami perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai perkembangan mental yang tepat. Perkembangan mental pada remaja difokuskan pada meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa.

Santri baru adalah anggota santri tingkat awal yang terdaftar di pondok pesantren dan memulai untuk mengikuti kegiatan yang akan diadakan di pondok pesantren, bagi santri baru yang memasuki lingkungan pondok pesantren harus dapat menyesuaikan dengan kehidupan di pondok pesantren, namun bukan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang mudah bagi para santri, peralihan dari lingkungan keluarga ke lingkungan pesantren akan menimbulkan perubahan bagi santri. Perubahan yang terjadi pada diri dan lingkungan menuntut seorang santri untuk melakukan penyesuaian pribadi, kondisi lingkungan asrama dan sosial, hal ini perlu dilakukan agar terjadi keselarasan antara pribadi santri dengan lingkungan pesantren, sehingga santri bisa dengan nyaman tinggal di lingkungan pesantren (Handono, 2013). Kehidupan di pondok pesantren yang sangat berbeda dengan kehidupan santri remaja sebelumnya, memasuki lingkungan baru bagi santri menjadi sebuah stimulus yang terkadang menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan, salah satunya adalah penyesuaian diri, baik dengan dirinya sendiri, teman sebaya atau lingkungan sekitar sehingga. Penyesuaian diri adalah yang berlangsung secara terus menerus dengan diri sendiri, orang lain dan Tuhannya. Penyesuaian diri merupakan suatu hubungan yang memuaskan antara orang dengan lingkungan alam, sosial dan budaya serta lingkungan manusia sendiri (Sobur, 2003).

Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami dalam dirinya. Usaha individu tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antar tuntutan dalam diri dengan apa yang di harapkan oleh lingkungan (Schneiders, dalam Sulistyorini & Agustin, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyesuaian diri merupakan tuntutan internal dan eksternal. Tuntutan internal adalah tuntutan yang berupa dorongan yang timbul dari dalam, baik yang bersifat fisik maupun sosial, misalnya kecintaan dan sebagainya sedangkan tuntutan eksternal adalah yang berasal dari luar individu, baik yang bersifat fisik maupun sosial, misalnya keadaan iklim, lingkungan, alam, dan masyarakat. Seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri yang baik adalah individu yang telah belajar bereaksi terhadap dirinya dan lingkungannya dengan cara-cara yang matang, efisien, memuaskan, dan sehat serta dapat mengatasi konflik mental, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial (Ali & Asrori, 2010). Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Runyon dan Haber 1984) individu yang mampu menyesuaikan diri tidak selalu menghindari tekanan justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuan yang lebih penting.

Kesulitan santri dalam penyesuaian diri sering dijumpai di pondok pesantren yang ditampilkan dalam berbagai perilaku seperti perilaku rendah diri, agresif, melanggar disiplin, mengisolasi diri dan sulit bekerja sama dalam kelompok, malas belajar, kabur dari pesantren. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana Anggraeni (2006) di SMP Islam terpadu menunjukkan sebanyak 97% santri pernah memiliki masalah atau perasaan negatif pada teman, 83% santri merasa memiliki masalah atau perasaan negatif dengan peraturan, 87% santri merasa memiliki masalah atau perasaan negatif dengan guru dan pembimbing asrama, 74 % santri merasa memiliki masalah atau perasaan negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan pemegang otoritas sekolah dan pembimbing asrama, 60% santri merasa memiliki masalah dengan akademik, 80% santri kesulitan memenuhi tugas dan tanggung jawab di sekolah, 67% santri menyatakan ingin kabur.

Menurut Fitri Aulia (2014) dalam penelitiannya bahwa masalah yang sering dihadapi santri adalah sering capek dan bosan, kurang menguasai ilmu dasar belajar agama, terserang berbagai penyakit, kangen dengan orang tua, terobsesi dengan teknologi, tidur di kelas, masalah pertemanan, budaya meniru yang negatif, hubungan dengan santri lawan jenis, masalah pencurian, perbedaan orientasi dengan orang tua, kabur dari pesantren.

Permasalahan lainnya yang sering dialami oleh santri pada tahun pertama tinggal di pondok pesantren adalah ketika santri rindu dengan orang tua, keluarga dan teman-teman yang berada di rumah bahkan tidak betah tinggal di pondok pesantren. Ketidakmampuan santri dalam menyesuaikan diri pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah bahwa ada beberapa kondisi dan situasi yang sedang dihadapi oleh santri pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah yang menjadi pemicu adanya gangguan atau hambatan dalam penyesuaian diri dengan dirinya sendiri, teman sebaya atau lingkungan sekitar, hambatan penyesuaian diri ini terjadi baik di sekolah ataupun di asrama mereka tinggal, seperti santri belum bisa menyesuaikan diri terhadap dirinya sendiri dalam menggunakan waktu luang, mereka masih ikut ikutan dengan temannya sekelompoknya walaupun itu dalam hal negatif (Nadzir & Nawang, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hambatan berikutnya yaitu adanya santri yang sering tidak bertanggung jawab yaitu ketika diberikan tugas baik itu dari guru maupun pembina asrama sering tidak dilaksanakan dan diabaikan, kemudian sikap sangat agresif yaitu sering berkelahi dengan teman sekelasnya atau sekelas, mencuri barang punya teman lainnya, memalak teman sekelas maupun teman sekelasnya, menghamburkan uangnya untuk sesuatu yang tidak menjadi kebutuhan penting, memilah-milih dalam berteman, berhubungan dengan lawan jenis, hambatan lainnya diantaranya sulitnya penyesuaian diri terhadap kurikulum yang ditetapkan madrasah yang banyak mengacu pada pelajaran pondok, yang mana terdapat adanya tambahan tanggungan.

Hasil penelitian Yuniar dkk (2005) menunjukkan bahwa setiap tahunnya 5-10% dari santri baru di Pondok Pesantren Modern Islam (PPMI) Assala Surakarta mengalami masalah dalam melakukan proses penyesuaian diri, seperti tidak mampu mengikuti pelajaran, tidak bisa tinggal di asrama karena tidak bisa hidup terpisah dengan orang tua, melakukan tindakan-tindakan yang melanggar aturan pondok dan sebagainya. (Pritaningrum & Wiwin, 2013)

Berdasarkan hasil survey Arifin Ahmad (2017), tentang masalah penyesuaian diri santri di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah, menyatakan bahwa setiap tahun ajaran baru para santri kelas 1 Madrasah Tsanawiyah mengalami masalah penyesuaian diri, hampir setiap tahun terdapat kasus santri yang mengundurkan diri dari pondok pesantren dikarenakan kurangnya kemampuan santri dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dua santri yang mengalami penyesuaian diri dan mengundurkan diri dari pondok pesantren. Pritaningrum & Wiwin (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hampir setiap tahun selalu ada santri yang keluar sebelum lulus dari pondok pesantren atau tetap bertahan namun dalam kondisi terpaksa sehingga sering mengakibatkan santri menunjukkan perilaku yang tidak terarah dan prestasi akademik yang buruk.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan pengurus asrama pada 2019 di lakukan di depan gedung asrama tentang santri tahun pertama diperoleh informasi:

“ada kak santri baru yang kurang mampu menyesuaikan diri ketika masuk pesantren, kadang ada yang nangis, suka meyendiri seperti sering dikamar dan jarang bergaul, rindu dengan rumah dan keluarga, bahkan kalo dilihat dari tahun sebelumnya ni kak malah ada santri yang pindah sekolah”.(FN,2019)

Ungkapan salah seorang santri tahun pertama dengan inisial PU dilakukan dikamar no 02, menyatakan bahwa:

“ngak tahan kak jauh dari orang tua, kawan SD, nangis hingga beberapa bulan kadang malam mau tidur nangis rindu orang tua, setiap orang tua datang kesini ketika mereka pulang sering ngeliatin dari asrama sambil nangis, terus antri juga kayak ambil nasi, mandi juga”. (2020)

Berikut pemaparan yang berikan oleh A sebagai santri baru tahun pertama:

“peraturan banyak, ada dendanya dan hukuman di kelas pun gitu juga malah ada juga yang agak besar bayar dendanya kak, kadang kawan ada yang pelit dan milih-milih kawan”. (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ungkapan yang diberikan oleh R dalam wawancara 2019 dilakukan dalam ruang kopontren sekolah

“Kadang makanan nya gak enak sama saya kak, jadi saya gak ambil ketring nya, kadang antri lagi telat ambil ketring nya kadang gak dapat sambal”.(2019)

Selain wawancara dengan santri baru, wawancara juga dilakukan dengan salah seorang guru yang mengajar kelas santri baru yang dilakukan di dalam ruang guru

“ada beberapa santri yang sulit beradaptasi karena adanya kelompok dalam kelompok, pergaulan, bercanda ketika sholat jamaah, terlambat masuk kelas, menangis di kelas karna rindu dengan orang tua”(M, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa ada beberapa permasalahan yang di alami oleh santri yang tinggal di pondok pesantren seperti rindu dengan orang tua, keluarga dan teman-teman yang berada dirumah, kondisi keadaan asrama yang ramai sehingga santri harus antrian dalam berbagai hal, lingkungan sosial misal teman yang tidak sependapat yang akan memunculkan perselisihan dan makanan yang tidak sesuai dengan santri. Jika para santri dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pesantren, maka mereka akan dapat menjalani aktifitas dengan baik, mudah bergaul dengan teman dan lingkungan sekitar santri.

Permasalahan yang dialami oleh santri tersebut merupakan permasalahan dalam penyesuaian diri santri yang tinggal di pondok pesantren. Hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejalan dengan lima aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Runyon & Haber (1984), yaitu persepsi terhadap realita, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stress, mempunyai gambaran diri yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik serta memiliki hubungan interpersonal yang baik.

Menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda-beda di pondok pesantren, diperlukan kemampuan dalam menyesuaikan diri, terutama santri baru. Tallent (dalam Rohmah, 2012) menyatakan bahwa ada individu yang berhasil dalam melakukan penyesuaian diri tetapi ada yang terhambat penyesuaian dirinya. Penyesuaian diri yang baik akan memberikan kepuasan yang lebih besar bagi kehidupan seseorang. Dalam proses penyesuaian diri, setiap santri harus mampu memahami diri sendiri, bersikap realistis terhadap lingkungan, mampu menghadapi ketegangan dalam diri dan lingkungan sekitar, mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, artinya santri dapat menelaraskan tuntutan dalam dirinya dengan lingkungannya dengan cara-cara yang dapat diterima lingkungannya (Desmita, 2012).

Proses penyesuaian diri pada santri baru terhadap lingkungan di pesantren pada umumnya membutuhkan waktu, ketika mereka pertama kali melihat peraturan merasa tidak yakin bisa melaksanakan semua itu (Kumalasari & Ahyani, 2012). Mampu tidaknya santri melakukan penyesuaian diri dalam situasi dan lingkungan baru di pengaruhi oleh banyak hal. Menurut (Schneiders, dalam Ghufron dan Risnawati, 2012), berhasil tidaknya remaja melakukan penyesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (internal) misal keadaan fisik, herediter, dan kematangan (emosional, intelektual, sosial). Faktor dari luar (eksternal) misal lingkungan sekolah, sosial dan budaya.

Dalam pandangan Islam hambatan penyesuaian diri sebagai gangguan emosional atau kepribadian, ini dikarenakan karena keinginan kuat manusia untuk lari dari kenyataan hidup yang ada. Timbulnya stres, rasa cemas, kecewa, frustrasi, semua itu terjadi karena aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT banyak yang dilanggar oleh manusia. Ketika menyesuaikan diri terjadi suatu proses perubahan dalam diri dan lingkungan, dimana individu harus dapat mempelajari tindakan atau sikap baru untuk hidup dan menghadapi keadaan tersebut sehingga tercapai kepuasan dalam diri, hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Di dalam Al-qur'an surat Ali Imran ayat 15 dijelaskan bahwa:

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ
حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

“Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul”. (Al-Qur'an Digital. S. Ali Imran ayat 15).

Dalam kandungan surat ini, Allah SWT telah menerangkan dan mengingatkan kepada hamba-Nya untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah di tunjukkan oleh Allah SWT, dan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manusia yang mampu melakukan kebaikan yang sesuai dengan syari'at Islam maka Allah akan memberikan pahala kepada hamba-Nya dan sebaliknya.

Gerung (2004) menyatakan bahwa penyesuaian diri berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan (*autoplastis*) dan mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan (*alloplastis*). Ada banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri salah satu faktor tersebut adalah kematangan khususnya kematangan emosi. Sunarto dan Hartono (2006) mengemukakan bahwa penyesuaian diri ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik internal maupun eksternal yaitu, salah satu dari faktor tersebut adalah perkembangan dan kematangan: Khususnya kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional.

Kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosi. Seseorang yang memiliki kematangan emosi yang sudah matang tidak cepat terpengaruh oleh rangsangan atau stimulus baik dari dalam maupun dari luar. Emosi yang sudah matang selalu belajar menerima kritik, mampu memberikan respon-respon dan memiliki hubungan sosial bagi energi emosinya. Kusumawanta (dalam Purwanti, 2003).

Seseorang yang matang emosinya memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengekspresikan emosi dengan tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Kematangan emosi remaja harus mengontrol segala hal yang berkaitan dengan kehidupan remaja dimasa perkembangan teknologi dan pendidikan yang semakin pesat terjadi pada remaja memberikan dampak pada perkembangan emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



remaja, pengucilan, penggunaan teknologi yang negatif dan perubahan yang terjadi dalam diri remaja itu sendiri serta pandangan dunia luar lainnya (Hurlock,1980).

Walgito (2004) mengatakan bahwa, kematangan emosi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara objektif pada seseorang yang dipengaruhi oleh kematangan emosi yang dimiliki. Seseorang yang memiliki kematangan emosi yang baik akan mampu menerima keadaan, baik diri sendiri maupun orang lain, tidak impulsif, dapat mengontrol dan mengekspresikan emosi secara baik, bersikap sabar serta memiliki tanggung jawab yang baik.

Yusuf (2004) mengatakan bahwa individu yang memiliki kematangan emosi akan mampu menerima dirinya sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik . individu yang dapat menerima kondisinya akan terbebas dari kecemasan dan konflik batin yang pada akhirnya mengarah pada penyesuaian diri yang baik. Sejalan dengan bertambahnya kematangan emosi seseorang maka akan berkurang emosi negatif. Bentuk-bentuk emosi positif seperti rasa sayang, suka dan cinta akan berkembang menjadi lebih baik. Perkembangan bentuk emosi yang positif tersebut memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri pada lingkungan dengan menerima dan membagikan kasih sayang untuk diri sendiri maupun orang lain. Untuk mencapai kematangan emosi, remaja harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional. Adapun caranya adalah membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain ataupun teman sebayanya. Sebagaimana pendapat Hurlock

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(2002) anak laki-laki dan perempuan dikatakan sudah mencapai kematangan emosi bila pada masa akhir remaja tidak “meledakkan” emosinya dihadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima.

Jika emosi yang dialami tidak dapat diekspresikan dengan baik, maka akan mengakibatkan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya marah. Seperti hadist berikut yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ (لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ) منفق عليه

“Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda “Bukanlah orang yang kuat yang menang dalam pergulatan akan tetapi orang yang kuat ialah yang mampu menahan hawa nafsunya saat marah” (H.R. Imam Bukhari dan Muslim)

Hadist tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang kuat adalah orang yang mampu menguasai amarahnya. Orang yang mampu menahan amarah akan lebih mudah menerima penjelasan dari orang lain sehingga tidak mudah meluapkan emosinya, dan dengan berbagai pertimbangan serta penjelasan akan mudah memberi maaf.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang dialami oleh santri pondok pesantren , maka peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah canduang Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melihat apakah ada “hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat

D. Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Nova dan Agustin (2012) tentang Hubungan antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Istri Yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. Subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang dalam perkawinan pertama yang kurang dari 5 tahun. Hasil dalam penelitian tersebut adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal dengan keluarga suami. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel yang akan diteliti yaitu kematangan emosi dan penyesuaian diri, Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah subjek dan variabel yang mana penelitian tersebut menggunakan tiga variabel sedangkan peneliti hanya menggunakan dua variabel.

Nadzir dan Nawang (2013) dalam penelitiannya tentang “Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”. Dengan jumlah subjek 132 siswa yang tinggal di pondok pesantren. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan religiusitas dengan penyesuaian diri siswa pondok pesantren. Adapun persamaan dalam penelitian tersebut adalah variabel yang akan diteliti yaitu penyesuaian diri pada siswa pondok pesantren, Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tempat pelaksanaan penelitian dan variabel bebas (x) dimana penelitian tersebut menggunakan religius sedangkan peneliti sendiri variabel bebasnya menggunakan kematangan emosi.

Dalam penelitian Kumalasari dan Latifah (2012) Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian diri Remaja Di Panti Asuhan. Subjek yang digunakan sebanyak 55 orang, hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel terikatnya penyesuaian diri dan subjeknya sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas dan tempat penelitian.

Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pritaningrum dan Wiwin (2013) Penyesuaian Diri pada Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitiannya adalah peneliti menemukan bahwa bentuk penyesuaian diri dari kedua subjek adalah adaptasi, kedua subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam penelitian ini mengubah tingkahlaku mereka agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel penyesuaian diri sedangkan perbedaannya adalah tempat dan populasi yang di pakai serta adanya variabel lain yaitu kematangan emosi.

Endah Susilowati (2013) dengan judul penelitian “Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akselerasi Tingkat Smp”. Subjeknya seluruh siswa akselerasi SMPN 1 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri sosial. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama mengukur kematangan emosi sedangkan perbedaannya adalah variabel terikat yang akan dilihat berbeda, tempat dan populasi berbeda juga.

Siti Fadryana Fitroh (2011) dengan judul penelitian tentang Hubungan antara Kematangan Emosi dan *Hardiness* dengan Penyesuaian Diri Menantu Perempuan yang Tinggal di Rumah Ibu Mertua. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang menantu perempuan yang tinggal di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Jawa Timur. Hasil yang di dapatkan yaitu bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi dan *hardiness* terhadap penyesuaian diri. Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah tempat dan populasi dan variabel yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan tiga variabel, peneliti menggunakan dua variabel yaitu kematangan emosi dan penyesuaian emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang psikologi khususnya yang berkaitan dengan informasi ilmiah yang berkenaan dengan hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan secara metodologis serta mengembangkan penelitian tentang hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan atau tambahan *literature* bagi rekan-rekan ataupun peneliti yang berminat untuk meneliti lebih dalam tentang variabel atau permasalahan yang sama dengan penelitian ini.
- b. Sebagai tambahan bahan informasi tentang dunia pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja pondok pesantren.
- c. Sebagai masukan bagi para santri agar dapat menyesuaikan diri dengan orang lain di lingkungan baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Sunarto dan Hartono (2006) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan suatu perubahan yang dialami seseorang untuk mencapai suatu hubungan yang memuaskan dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya.

Schneiders (dalam Rohmah, 2012) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah proses kecakapan mental dan tingkah laku seseorang dalam menghadapi tuntutan-tuntunan baik dari dalam diri sendiri maupun lingkungannya. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang melibatkan respon-respon dan tingkahlaku dimana individu berusaha keras untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustrasi, dan konflik, tujuannya untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana dia tinggal dengan tuntutan di dalam dirinya Semium, (2006).

Penyesuaian diri dalam ilmu jiwa adalah proses dinamika yang bertujuan untuk mengubah perilaku agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara dirinya dengan lingkungan. Penyesuaian diri merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyamakan diri dengan harapan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswanto, (2007) menyebutkan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis. Runyon dan Haber (1984) penyesuaian diri merupakan suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah sehingga individu merasa sesuai dengan lingkungan dan mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan.

Jadi kesimpulan dari uraian penyesuaian diri di atas yaitu, penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamika psikologis yang terus menerus mencakup respon mental dan tingkah laku dalam mengatasi kebutuhan dan hambatan dalam diri agar tercapai keharmonisan antara kondisi dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan individu tersebut.

2: Karakteristik Penyesuaian Diri

Runyon dan Haber (1984) menyebutkan bahwa penyesuaian diri yang dilakukan individu memiliki lima karakteristik sebagai berikut:

- a. Persepsi terhadap realita

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda meskipun realita yang dihadapi adalah sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres

Pada dasarnya setiap individu tidak senang bila mengalami tekanan, umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan, dan menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera

- c. Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki.

- d. Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik

Salah satu ciri individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik memiliki kehidupan emosi yang sehat.

- e. Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan yang dekat dengan lingkungan sosialnya, mempunyai kemampuan dan merasa nyaman dalam berinteraksi dalam lingkungan tersebut.

Menurut Alberlt & Emmons (dalam Kumalasari & Ahyani 2012) ada empat aspek dalam penyesuaian diri, yaitu:

- a. Aspek *self knowledge* dan *self insight*, yaitu kemampuan mengenal kelebihan dan kekurangan diri. Kemampuan ini harus ditunjukkan dengan emosional insight, yaitu kesadaran diri akan kelemahan yang didukung oleh sikap yang sehat terhadap kelemahan tersebut. Aspek *self objectivity*

dan *self acceptance*, yaitu apabila individu telah mengenal dirinya, ia bersikap realistik yang kemudian mengarah pada penerimaan diri.

- b. Aspek *self development* dan *self control*, yaitu kendali diri berarti mengarahkan diri, regulasi pada impuls-impuls, pemikiran-pemikiran, kebiasaan, emosi, sikap dan tingkah laku yang sesuai. Kendali diri bisa mengembangkan kepribadian kearah kematangan, sehingga kegagalan dapat diatasi dengan matang.
- c. Aspek *satisfaction*, yaitu adanya rasa puas terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan, menganggap segala sesuatu merupakan suatu pengalaman dan bila keinginannya terpenuhi maka ia akan merasakan suatu kepuasan dalam dirinya.

Schneiders (dalam Ghuftron, 2012) menyatakan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek, yaitu:

- a. *Adaptation*, artinya penyesuaian diri dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam beradaptasi. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, berarti memiliki hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Penyesuaian diri dalam hal ini diartikan dalam konotasi fisik.
- b. *Comformity*, artinya seseorang dikatakan mempunyai penyesuaian diri baik bila memenuhi kriteria sosial dan hati nuraninya.
- c. *Mastery*, artinya orang yang mempunyai penyesuaian diri baik mempunyai kemampuan membuat rencana dan mengorganisasikan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



respon diri sehingga dapat menyusun dan menanggapi segala masalah dengan efisien.

- d. *Individual variation*, artinya ada perbedaan individual pada perilaku dan responnya dalam menanggapi masalah.

Jadi dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Seseorang yang mampu menyesuaikan diri apabila memiliki persepsi yang objektif tentang realita, memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan hidup, memiliki gambaran yang positif melalui penilaian pribadi maupun orang lain dan memiliki hubungan sosial yang baik pada semua orang di lingkungannya.

3. Faktor-Faktor Penyesuaian diri

Sunarto dan Hartono (2006) mengemukakan bahwa penyesuaian diri ditentukan oleh faktor- faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik internal maupun eksternal yaitu:

- a. Kondisi-Kondisi Fisik: Termasuk didalamnya keturunan, konstitusi fisik susunan saraf, kelenjar, dan sistem otot kesehatan, penyakit dan sebagainya.
- b. Perkembangan dan kematangan: Khususnya kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional.
- c. Penentu psikologis: termasuk didalamnya pengalaman, belajarnya pengkondisian, Penentuan diri (*self determination*) frustrasi dan konflik.
- d. Kondisi lingkungan khususnya keluarga dan sekolah dan penentu kultural, termasuk agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Schneiders (dalam Ali & Asrori, 2010) menyatakan bahwa ada lima faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja, yaitu :

- a. Kondisi fisik: aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah hereditas dan konstitusi fisik, sistem utama tubuh, dan kesehatan fisik.
- b. Kepribadian: unsur-unsur kepribadian yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah kemauan dan kemampuan untuk berubah, pengaturan diri, realisasi diri, dan intelegensi.
- c. Proses belajar: unsur-unsur penting dalam edukasi atau pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah belajar, pengalaman, latihan, dan determinasi diri.
- d. Lingkungan: berbicara faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e. Agama serta budaya: agama berkaitan erat dengan budaya. Sebagaimana faktor agama, faktor budaya juga memiliki pengaruh yang berarti bagi perkembangan dan penyesuaian diri pada individu.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dibedakan menjadi dua, pertama, faktor internal, yaitu kepribadian dimana faktor ini berasal dari diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yang berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

B. Kematangan Emosi

1. Pengertian Kematangan Emosi

Chaplin (2005) mendefinisikan kematangan emosi sebagai kondisi atau keadaan dalam mencapai tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosional seseorang. Orang yang mempunyai emosi matang tidak akan menampilkan pola-pola emosional yang hanya pantas dilakukan oleh anak-anak. Orang yang mempunyai emosi matang juga mampu melakukan kontrol terhadap emosinya dalam menghadapi situasi. Kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk dapat bersikap toleran, merasa nyaman, mempunyai kontrol diri sendiri, perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain, serta mampu menyalakan emosinya secara konstruktif dan kreatif (Yusuf, 2011).

Menurut Hurlock (2002) kematangan emosi akan tercapai apabila remaja tidak meluapkan emosi dihadapan orang lain, melainkan akan menunggu waktu dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara yang lebih dapat diterima. Individu yang memiliki kematangan emosi menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak-anak atau orang yang tidak matang emosinya. Remaja yang

emosinya matang, dapat memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari suatu emosi atau suasana hati ke suasana hati lain.

Kematangan emosi merupakan keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu (khusus), dan emosi cenderung terjadi dalam kaitan dengan perilaku yang mengarah (*approach*) dan menyingkiri terhadap sesuatu dan perilaku tersebut biasanya disertai dengan adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui seseorang sedang mengalami emosi. Emosi yang terkendali menyebabkan orang mampu berfikir secara baik, melihat persoalan secara objektif (Walgito, 2004).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi suatu kondisi dimana individu tidak mengekspresikan emosi dihadapan orang lain melainkan mengekspresikan emosi pada saat yang lebih tepat dan wajar sehingga lebih dapat diterima dan mempunyai kontrol diri sendiri, perasaan mau menerima dirinya sendiri dan orang lain.

2. Ciri-ciri Kematangan Emosi

Menurut Walgito (2004) ada beberapa ciri-ciri kematangan emosi, antara lain adalah :

- a. Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti adanya, sesuai dengan keadaan objektifnya. Hal ini disebabkan karena seseorang yang lebih matang emosinya dapat berfikir secara lebih baik, dapat berfikir secara obyektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak bersifat impulsif, akan merespon stimulus dengan cara berfikir baik, dapat mengatur pikirannya untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus yang mengenainya.
- c. Mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosinya dengan baik
- d. Bersifat sabar, penuh pengertian dan pada umumnya cukup mempunyai toleransi yang baik.
- e. Mempunyai tanggung jawab yang baik, dapat berdiri sendiri, tidak mudah mengalami frustrasi dan akan menghadapi masalah dengan penuh pengertian.

Berdasarkan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa ciri kematangan emosi yaitu dapat menerima baik keadaan diri maupun orang lain seperti adanya, tidak bersifat impulsif, mampu mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan baik, bersifat sabar, penuh pengertian dan toleransi yang baik, mempunyai tanggung jawab yang baik.

3. Faktor-faktor Kematangan Emosi

Kematangan emosi dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Young (dalam Rahmawati, 2014) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi kematangan emosi seseorang yaitu:

a. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan tempat hidup termasuk di dalamnya yaitu lingkungan keluarga, masyarakat. Keadaan keluarga yang tidak harmonis terjadi keretakan dalam hubungan dalam keluarga yang tidak ada ketentraman

dalam keluarga dapat menimbulkan persepsi yang negatif pada diri individu. Begitu pula lingkungan sosial yang tidak memberikan rasa aman dan lingkungan sosial yang tidak mendukung juga akan mengganggu kematangan emosi.

b. Faktor Individu

Faktor individu meliputi faktor kepribadian yang dimiliki seseorang. Adanya persepsi pada setiap individu dalam mengartikan sesuatu hal juga dapat menimbulkan gejala emosi pada dirinya. Hal ini disebabkan oleh pemikiran yang negatif, tidak realistis dan tidak sesuai dengan kenyataan.

c. Faktor Pengalaman

Pengalaman yang diperoleh individu selama hidupnya akan mempengaruhi kematangan emosinya. Pengalaman yang menyenangkan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap seseorang, akan tetapi pengalaman yang tidak menyenangkan bila selalu terulang dapat memberi pengaruh negatif terhadap individu maupun terhadap kematangan emosinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan emosi yaitu, faktor lingkungan, faktor individu, dan faktor pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin (*adolescere*) yang berarti “tumbuh” atau tumbuh untuk mencapai kematangan . Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, social, dan fisik (Hurlock, 2010). Sarwono (2013) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja tersebut, perubahan yang terjadi yaitu perubahan secara fisik yang merupakan gejala primer dari pertumbuhan remaja. Sedangkang perubahan psikologis muncul akibat dari perubahan fisik remaja tersebut.

Menurut WHO *Who Health Organization* (2017) mendefinisikan remaja sebagai masa tumbuh kembang manusia setelah masa anak-anak dan sebelum masa dewasa, remaja dikemukakan melalui tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, dan sosial-ekonomi. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia dkk, 2008). Remaja merupakan individu yang mengalami perubahan pada penampilan fisik, maupun psikologis. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Kusmiran, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja adalah usia masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif dan psikososial.

2. Batasan Usia Remaja

Menurut WHO (*Who Health Organization*) batasan usia remaja yaitu periode 10-20 yang terbagi menjadi dua fase, 10-14 fase remaja awal dan fase remaja akhir berada pada 15- 20 tahun. Menurut PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) usia remaja berada pada kisaran usia 15 sampai 24 tahun. Sedangkan, menurut *The Health Resources Service Administrations Guidelines Amerika Serikat*, rentang usia remaja terbagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal 11-14, remaja menengah 15-17 tahun, dan remaja akhir 18-21 tahun (Kusmiran, 2011).

3. Ciri-ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut menurut Yudrik Jahja (2011) yaitu:

- a. Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai masa storm dan stress. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormone yang terjadi pada masa remaja, sedangkan kondisi sosial peningkatan

emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada pada kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya.

- b. Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. Selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal baru dan lebih matang. Hal ini juga dikerenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain dan orang dewasa.
- c. Perubahan nilai, dimana apa yang dianggap penting masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati masa dewasa
- d. Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Disatu sisi mereka menginginkan kebebasan tetapi disisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab ini.
- e. Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti sistem sirkulasi, pencernaan, dan sistem respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, berat badan dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja

Menurut Hurlock (dalam Ali & Asrori 2010) tugas-tugas perkembangan remaja sebagai berikut:

- a. Menerima keadaan fisiknya sendiri
- b. Menerima peran seks dewasa yang diakui masyarakat
- c. Mempelajari hubungan baru yang lebih matang baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis
- d. Mencapai kemandirian secara emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lain
- e. Mencapai kemandirian ekonomis
- f. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting bagi kecakapan sosial.
- g. Mempersiapkan diri ketika ingin memasuki perkawinan

Jadi tugas perkembangan pada masa remaja adalah menerima keadaan fisiknya sendiri, menerima peran seks dewasa yang diakui masyarakat, mempelajari hubungan baru yang lebih matang, mencapai kemandirian secara emosional dari orangtua dan orang-orang dewasa lain, mencapai kemandirian ekonomis, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep yang penting bagi kecakapan sosial serta mempersiapkan diri ketika ingin memasuki perkawinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Berfikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Walgito (2004) untuk kematangan emosi, teori Runyon dan Haber untuk Penyesuaian diri.

Pondok Pesantren yaitu suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri, beberapa pondok pesantren memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum yang dibuat sendiri oleh pesantren, sehingga selain dibekali ilmu umum para santri juga dapat memperdalam ilmu agama. Di pondok pesantren sangat memperhatikan pembinaan kepribadian melalui penanaman akhlak dan tingkah laku.

Di pondok pesantren, para santri tidak hanya dihadapkan dengan aturan-aturan yang ada, tetapi akan belajar dengan jumlah mata pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa-siswi yang belajar di luar pondok pesantren. Padatnya jadwal yang diterima oleh para santri di pondok pesantren akan memberi dampak lain dalam kehidupannya, setiap hari santri akan dibebani oleh kegiatan, mulai dari bangun di subuh hari untuk shalat berjama'ah hingga tidur kembali di malam harinya. Dalam kondisi seperti ini maka para santri dituntut untuk melakukan penyesuaian diri, baik penyesuaian dengan pelajaran, aturan, teman maupun makanan didalam pondok pesantren agar tetap dapat bertahan dengan kehidupan di pondok pesantren dan dapat mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan dari pondok pesantren.

Seseorang yang telah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dituntut untuk dapat menjalani dengan baik segala sesuatu yang menjadi tugas maupun aturan yang ada, agar tujuan pondok pesantren dalam membina dan mendidik generasi yang beriman, bertaqwa, berkualitas dan mandiri dapat terwujud. Santri baru di pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang berada dalam tahap remaja awal. Menurut Suntrock (2007) masa remaja di mulai sekitar usia 10- 13 tahun dan berakhir pada usia 18-20 tahun. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif dan psikososial (Papilia dkk, 2008). Salah satu tugas remaja adalah mempelajari hubungan baru yang lebih matang baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis serta mencapai kemandirian secara emosional (Hurlock, 1980).

Santri baru di pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Candung dihadapkan dengan situasi dan kondisi baru sehingga santri dituntut untuk dapat menjalin hubungan baru di lingkungan pesantren. Memasuki lingkungan baru bagi santri menjadi sebuah stimulus yang terkadang menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan, salah satunya adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang ditandai dengan seberapa baik individu mampu menghadapi situasi serta kondisi yang selalu berubah sehingga individu merasa sesuai dengan lingkungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan (Runyon & Haber, 1984).

Permasalahan yang dialami oleh santri baru adalah penyesuaian diri. Hal tersebut sejalan dengan lima aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Runyon & Haber (1984), yaitu *pertama*, persepsi terhadap realita merupakan pemahaman individu terhadap realita merupakan pemahaman individu terhadap realita yang berbeda-beda. Santri dengan penyesuaian diri yang tidak baik akan merasakan apa yang dipikirkan sebelumnya tentang pesantren tidak sesuai dengan kenyataan yang dialami setelah berada di pondok pesantren.

Kedua, kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan dan stress merupakan usaha individu untuk mentoleransi tekanan dan stress. Santri dengan penyesuaian diri yang tidak baik akan menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan. *Ketiga*, mempunyai gambaran diri yang positif merupakan pandangan individu terhadap dirinya yang mengarah pada apakah individu tersebut dapat melihat dirinya secara harmonis. Santri dengan penyesuaian diri yang tidak baik akan merasakan banyak konflik yang berkaitan dengan dirinya.

Keempat, Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik salah satunya dengan memiliki kematangan emosi yang baik, mengekspresikan emosi dengan baik, kemampuan individu untuk memberikan reaksi- reaksi emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan realita dan tetap terkontrol sesuai situasi. Santri dengan penyesuaian diri yang tidak baik akan mengekspresikan emosinya secara berlebihan. *Kelima*, memiliki hubungan interpersonal yang baik merupakan kemampuan individu dalam berintegrasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Santri dengan penyesuaian diri yang tidak baik tidak mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Kewajiban untuk tinggal di pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang menuntut santri untuk dapat menyesuaikan diri terhadap segala aktivitas, budaya dan kebiasaan yang ada di lingkungan Pesantren, demi terciptanya lingkungan Pesantren yang harmonis dan kondusif. Untuk dapat melakukan penyesuaian diri di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor dari dalam misalnya keadaan fisik, herediter dan kematangan (meliputi: emosi, intelektuak dan sosial) sedangkan faktor dari luar misalnya dukungan sosial dan budaya (Schneiders, dalam Gufron dan Risnawati, 2012). Kehidupan di pesantren santri dihadapkan dengan lingkungan baru, aturan yang berlaku, tradisi dan jumlah mata pelajaran yang ada di pesantren sehingga menuntut santri untuk mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungan pondok pesantren, untuk mengatasi penyesuaian diri santri yaitu dengan kematangan emosi yang dimiliki oleh setiap santri.

Menurut Sunarto dan Hartono (2006) ada empat faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri pada remaja, diantaranya yaitu: Kondisi fisik, penentuan psikologis, kondisi lingkungan, perkembangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan. Kematangan yang dimaksud seperti kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional.

Kusumawanta (dalam Purwanti, 2003) kematangan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan emosi. Seseorang yang memiliki kematangan emosi yang sudah matang tidak cepat terpengaruh oleh rangsangan atau stimulus baik dari dalam maupun dari luar. Emosi yang sudah matang selalu belajar menerima kritik, mampu memberikan respon-respon dan memiliki hubungan sosial bagi energi emosinya. Seseorang yang matang emosinya memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengekspresikan emosi dengan tepat atau sesuai dengan keadaan yang dihadapi. Kematangan emosi remaja harus mengontrol segala hal yang berkaitan dengan kehidupan remaja.

Hurlock (1980) dimana individu yang dikatakan mempunyai kematangan emosi yaitu individu yang dapat melakukan kontrol diri yang bisa diterima secara sosial, mempunyai pemahaman diri, menggunakan kemampuan kritis dalam menilai sebelum meresponnya dan kemudian memutuskan cara bereaksi terhadap situasi tersebut. kematangan emosi adalah kemampuan dan kesanggupan individu untuk memberikan tanggapan emosi dengan baik dalam menghadapi tantangan hidup yang ringan dan yang berat serta mampu mengendalikan luapan emosi dan mampu mengantisipasi secara kritis situasi yang dihadapi (Asih dan Pratiwi, 2010). Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami suatu masalah, maka kematangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosi sangat berperan penting untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. orang yang terampil dalam mengelola emosi akan memperhatikan pengalaman emosional yang akan membuat mereka jelas terhadap emosi yang dialami.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi tercapainya kematangan emosi, diantaranya yaitu: Faktor lingkungan termasuk lingkungan keluarga, dimana keluarga yang tidak harmonis dan ketentraman sehingga menimbulkan persepsi yang negatif terhadap individu dan akan mengganggu kematangan emosi, faktor individu, meliputi faktor kepribadian yang dimiliki oleh seseorang, faktor pengalaman, dimana pengalaman yang diperoleh oleh individu akan mempengaruhi kematangan emosinya. Pengalaman yang menyenangkan akan memberikan dampak yang positif dan sebaliknya pengalaman yang tidak menyenangkan akan memberikan dampak yang negative terhadap individu.

Apabila santri memiliki tingkat kematangan yang tinggi maka akan semakin mempermudah santri untuk melakukan penyesuaian diri di pondok pesantren, tingkat kematangan emosi yang tinggi dapat meningkatkan penyesuaian siswa sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan, kondisi sekolah, kondisi asrama dan mata pelajaran yang ada di pondok pesantren serta aturan-aturan yang berlaku di pondok pesantren seperti menanamkan nilai keislaman. Sesuai dengan penelitian Siti Fadryana Fitroh (2011), bahwa terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dan *hardiness* terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi pula tingkat penyesuaian diri. Sejalan dengan penelitian Nova Anissa dan Aagustin Handayani (2012) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri istri yang tinggal dengan keluarga suami, semakin tinggi kematangan emosi istri maka makin tinggi pula penyesuaian diri istri, demikian sebaliknya, makin rendah kematangan emosi istri maka makin rendah pula penyesuaian diri istri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat

E. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis di atas maka hipotesis pada penelitian ini yaitu: “Terdapat Hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja awal pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan meneliti sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Penelitian ini di maksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan dalam penelitian ini terdapat variabel yang ingin diteliti yaitu:

Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian ada dua, yaitu:

1. Variabel Terikat (Y) : Penyesuaian Diri
2. Variabel Bebas (X) : Kematangan Emosi

C. Definisi Operasional

Definisi operasioanal adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013) adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1.
Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diartikan sebagai proses yang dilakukan santri untuk mampu menghadapi situasi dan kondisi di pondok pesantren, sehingga merasa sesuai dan mendapatkan kepuasan dengan lingkungan pondok pesantren tersebut. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diungkapkan dengan menggunakan skala penyesuaian diri berdasarkan indikator penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Runyon dan Haber (1984).

Adapun indikator dari penyesuaian diri menurut Runyon dan Haber adalah: memiliki persepsi terhadap realita, kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres, mempunyai gambaran diri yang positif, kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

2.
Kematangan Emosi

Kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk berfikir secara realistis, dapat menerima kenyataan yang ada pada diri santri dan pada akhirnya mampu menyalurkan energinya dengan baik, dapat mengontrol ekspresi emosinya, mengelola emosi dengan cara yang tepat dan menghadapi berbagai kondisi maupun masalah dengan tetap peduli pada orang lain. Kematangan emosi dalam penelitian ini diungkapkan berdasarkan teori Walgito (2004) dengan skala yang telah disusun berdasarkan ciri-ciri kematangan emosi yaitu: dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain, tidak bersifat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

impulsif, kontrol emosi, sabar dan penuh pengertian, serta tanggung jawab yang baik dan tidak mudah frustrasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008) berpendapat bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Azwar, (2013). Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subjek yang harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakan dari kelompok subjek yang lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh santri baru tahun ajaran 2019/2020 Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat dengan jumlah 176 santri.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mempunyai kataakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto,2002). Subjek dalam penelitian ini diambil dari santri Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang. Berdasarkan data dari bagian tata usaha dengan jumlah subjek penelitian berjumlah 116 orang. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Sampel	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.1	17	Laki-laki	-
1.2	30	Laki-laki	-
1.3	27	17 laki-laki	10 perempuan
1.4	17	-	Perempuan
1.5	15	-	Perempuan
1.5	10	-	Perempuan
Total	116	64 orang	52 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* (*sampling sensus*) yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Teknik *sampling jenuh* digunakan jika semua anggota populasi dipilih sebagai sampel (Martono, 2012). Berdasarkan pandangan para ahli di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi santri tahun pertama pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang untuk menjadi subjek penelitian sebanyak 116 santri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi dan skala penyesuaian diri. Azwar (2010) menyatakan bahwa skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan

pertanyaan-pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, sehingga respon terhadap pertanyaan tersebut dapat diberi skor dan kemudian diinterpretasikan.

Penyajian alternatif jawaban sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (ragu-ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberi peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral (azwar, 2010). Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam skala ini disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Pernyataan dalam skala kematangan emosi dan penyesuaian diri terdiri atas pernyataan yang bersifat *favourable* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori, serta pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Adapun skor untuk jawaban *favourable* adalah jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, untuk jawaban Sesuai I (S) diberi skor 3, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi Skor 2, untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai Sangat Tidak Sesuai STS) diberi skor 1. Dan untuk aitem *unfavourable* adalah untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi Skor 2, untuk jawaban Sesuai (S) diberi skor 3, untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4.

1. Alat Ukur

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari penelian nur 'aini yang mengacu pada aspek penyesuaian diri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Runyon & Haber (1984). Yang terdiri dari indikator: Persepsi terhadap realita, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, mempunyai gambaran diri positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik, berikut *blue print* skala penyesuaian diri.

Skala ini disusun dengan model skala *likert* yang telah di modifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga peneliti tidak akan kehilangan banyak data.

Tabel 3.2
Blue Print Penyesuaian Diri (Try out)

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	1, 10, 17	6, 15, 22	6
2.	Kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stress	2,11,18	7, 28,23	6
3.	Mempunyai gambaran diri yang positif	3, 12, 19	24, 9,16	6
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	4, 13, 20	8,25, 26	6
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5,14,21	27 ,29,30	6
Jumlah				30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Kematangan Emosi

Penelitian ini menggunakan skala kematangan emosi yang di modifikasi peneliti dari Lia Susilawati didasarkan pada lima bentuk kematangan emosi yang dikemukakan oleh Walgito (2004). Skala disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk skala ini dari angka 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favorable*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavorable*).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kematangan Emosi (Try out)

NO	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain	1, 11, 21, 31	2, 12, 22, 32	8
2.	Tidak bersifat impulsive	3,13, 33	4, 24, 34	7
3.	Kontrol emosi	5,15, 35, 39	25, 6,16, 26, 36	9
4.	Sabar dan penuh pengertian	7, 17, 27	8,18, 28	6
5.	Tanggung jawab yang baik dan tidak mudah frustrasi	9, 19, 29,	10, 20, 30, 37, 38 14	9
Jumlah				39

F. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, baik skala kematangan emosi, dan skala penyesuaian diri akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan pada santri Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 60 orang.

1. Validitas

Validitas menurut Azwar (2009) mempunyai arti sejauh mana ketepatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukan pengukuran tersebut.

Untuk menguji validitas dalam sebuah penelitian, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional berdasarkan pendapat *profesional judgment*. Dalam penelitian ini *profesional judgment* dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar. (Azwar, 2010).

2. Uji Daya Diskriminasi

Uji daya diskriminasi aitem merupakan pola indikator keselarasan atau konsistensi fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan istilah konsistensi aitem-total. Prinsip kerja yang dijadikan dasar untuk melakukan seleksi aitem yang dalam hal ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya sesuai dengan fungsi ukur skala sebagaimana yang dikehendaki peneliti. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Kompetensi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}) (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini, untuk melihat daya diskriminasi masing-masing aitem, peneliti menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Carl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*. Untuk menentukan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur, digunakan kriteria Azwar (2010) yang mengatakan bahwa apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem-total sama dengan atau lebih besar dari 0,30. Jika jumlah item melebihi jumlah yang dispesifikasikan dalam rencana untuk dijadikan skala, maka dapat dipilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.

Uji coba alat ukur dilakukan pada santri tahun pertama pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 60 orang sebagai subjek uji coba alat ukur. Berdasarkan dari hasil analisis variabel penyesuaian diri (Y), diperoleh korelasi aitem total yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkisar antara -0,034 – 0,640, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,278 – 0, 659. Dari 30 Aitem yang di uji cobakan terdapat 15 aitem yang memiliki korelasi aitem total diatas 0.250. dengan kata lain terdapat 15 aitem yang valid dan 15 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala penyesuaian diri setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Penyesuaian Diri (Y) setelah Tryout

No	Aspek	Aitem				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	10	1, 17	6, 15	22	3
2.	Kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stress	2, 11	18	7	28, 23	3
3.	Mempunyai gambaran diri yang positif	12	3,19	9	16, 24	2
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	4, 20	13		8,25, 26	2
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5,14,21		29,30	27	5
Jumlah						15

Untuk variabel kematangan emosi (X), diperoleh korelasi aitem total yang berkisar antara -0, 021 sampai dengan 0.497, sedangkan rentang aitem yang valid berkisar antara 0,289 – 0,572. Hasil analisis dari 39 aitem yang diuji cobakan, terdapat 20 yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas 0,250, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibawah 0,250 dinyatakan gugur. Dengan kata lain terdapat 20 aitem yang valid dan 19 aitem yang gugur. *Blueprint* hasil rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan gugur untuk kematangan emosi setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kematangan Emosi (X) setelah Tryout

NO	Aspek	Aitem				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain	11, 21	1, 31	12, 22, 32	2	5
2.	Tidak bersifat impilsif	13, 23,	3, 33	24	4, 34	4
3.	Kontrol emosi	39	5,15, 25, 35	26, 36	6,16	3
4.	Sabar dan penuh pengertian		7, 17, 27	18, 28	8	2
5.	Tanggung jawab yang baik dan tidak mudah frustrasi	19	9, 29,	10,20, 30, 38	37, 14	6
Jumlah						20

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang valid dan gugur, maka disusun *blueprint* skala penyesuaian diri dan skala kematangan emosi yang akan digunakan dalam penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci dalam tabel 3.6 untuk skala penyesuaian diri dan 3.7 untuk skala kematangan emosi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Penyesuaian Diri untuk Penelitian

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memiliki persepsi terhadap realita	10	6, 15,	3
2.	Kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stress	2,11	7	3
3.	Mempunyai gambaran diri yang positif	12	9	2
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	4, 20		2
5.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	5,14,21	29,30	5
Jumlah				15

Tabel 3.7
Blue Print Skala Kematangan Emosi untuk Penelitian

NO	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun orang lain	11, 21	12, 22, 32	5
2.	Tidak bersifat impulsif	13, 23	4, 24	4
3.	Kontrol emosi	39	26, 36	3
4.	Sabar dan penuh pengertian		18, 28	2
5.	Tanggung jawab yang baik dan tidak mudah frustrasi	19	10, 20, 30, 38 14	6
Jumlah				20

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek

yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (Azwar, 2013). Dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus program SPSS 23 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2009). Pada penelitian ini reliabilitas skala kematangan emosi dari 20 aitem adalah 0,845 dan reliabilitas skala dari penyesuaian diri yang terdiri 15 aitem adalah 0.833. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua alat ukur cukup reliabel untuk dijadikan skala penelitian karena mendekati angka 1.00

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 23 *for windows*. Teknik ini digunakan untuk melihat hubungan independen kematangan emosi (X), dengan variabel penyesuaian diri (Y) dan sekaligus untuk memprediksi sejauh mana perubahan nilai variabel penyesuaian diri terhadap kematangan emosi serta mengetahui seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada santri pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi penyesuaian diri yang dialami oleh santri pondok pesantren Madrasah Tarbiyah Islamiyah Canduang Sumatera Barat, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima dengan signifikansi 0,037 ($p \leq 0.05$). Hasil penelitian juga memberikan sumbangan efektif sebesar 3.8 %, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain yaitu:

1. Kepada Santri

Santri diharapkan agar dapat melakukan penyesuaian diri di lingkungan pondok pesantren, dan mampu meningkatkan kematangan emosi pada setiap santri agar dapat menjalin hubungan yang harmonis, saling menghargai dan memiliki sikap toleransi antar sesama agar santri dapat menyelesaikan setiap permasalahan di lingkungan pondok pesantren

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian serupa dengan menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan topik penelitian yang berbeda seperti dukungan teman sebaya, konsep diri, faktor lingkungan, dan faktor lainnya yang berkaitan dengan penelitian masing-masing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi aksara.
- Anissa, Nova. (2012). Hubungan antara Konsep Diri dan Kematangan Emosi dengan penyesuaian Diri Istri yang Tinggal Bersama Keluarga Suami. *Jurnal Psikologi Pitutur. Volume 1. No 1*.
- Arifin, R. (2017). *Masalah Penyesuaian Diri Santri dan Penanganannya di Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Arikunto. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.Astuti,
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J, P. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ekawati, S. D. (2009). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Pada Remaja Awal di SMKNegeri Bojonegoro. *Jurnal Bimbingan dan Konseling. No 1 Vol 2*
- Ekanita, A. & Dhian, R, P. (2019). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. Vol 24. No2*
- Firoh, Fadryana. (2011). Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Herdines dengan Penyesuaian Menantu Perempuan yang Tinggal di rumah Mertua. *Jurnal Psikologi Islam. Volume 1 No.1*.
- Fitri & Rinaldi. (2019). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Vol. 2, No 2*
- Ghofniyah, E & Erni, A. S., 2017. Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Keterampilan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren Daar Al Furqon Kudus. *Jurnal Proyeksi, Vol.12. No 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Runyon, R, P & Haber, A. 1984. *Psychology of Adjustment*. The Dorsey Press
- Rohmah, F.A. (2012). Pengaruh Pelatihan Harga Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Volume 01. No.01.
- Qomar, M. (2006). *Pesantren Religius*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J,W. (2007). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Schneiders. (1964). *Personal Adjudment and Mental Health*. New York : Rinehart and Wiston
- Siswanto. (2007). *Kesehatan Mental, Konsep, Cakupan dan Perkembangan*. Yogyakarta: ANDI
- Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto, H & Agung Hartono. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Susilowati, Endah. (2013). Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. *Jurnal Online Psikologi*. Volume 01. No 01.
- Sulistiyorini & Rahmawati. (2013). Metakognisi dan Penyesuaian Diri Siswa Akselerasi. *Jurnal Psikologi*. Volume 08. No 01
- Umroh, N & Effy, W. (2021). Kesabaran dan Penyesuaian Diri pada Santri Baru di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam Sidoarjo. *Jurnal Psikologi*. Volume 01. No 01
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi
- Yusuf, S. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA PENYESUAIAN DIRI

1. Definisi Operasional

Penyesuaian diri dalam penelitian ini diartikan sebagai proses yang dilakukan santri untuk mampu menghadapi situasi dan kondisi di pondok pesantren, sehingga merasa sesuai dan mendapatkan kepuasan dengan lingkungan pondok pesantren tersebut. Penyesuaian diri dalam penelitian ini diungkapkan dengan menggunakan skala penyesuaian diri berdasarkan indikator penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Runyon dan Haber (1984). Adapun indikator dari penyesuaian diri menurut Runyon dan Haber adalah: memiliki persepsi terhadap realita, kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress, mempunyai gambaran diri yang positif, kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, dan memiliki hubungan interpersonal yang baik.

2. Skaala yang digunakan : Skala Rating Litert
 [] Buat Sendiri [] Terjemahan [X] Modifikasi
3. Jumlah aitem : 30
4. Jenis format dan respon : Persetujuan (Rating)

STS	TS	S	SS
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek penyesuaian diri yakni, memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, mempunyai gambaran diri positif, kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk menjawab yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: saya disukai dan menyukai banyak teman

R	KR	TR
(√)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

PENYESUAIAN DIRI

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Respon		
				R	KR	TK
Memiliki persepsi terhadap realita	Persepsi yang objektif	1	Saya bangun subuh tepat waktu untuk menunaikan shalat (F)			
		2	Saya mampu mengikuti setiap kegiatan yang ada di Pondok Pesantren (F)			
		3	Kegiatan yang diikuti santri di Pesantren sangat padat(UF)			



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bertindak sesuai dengan konsekuensi</p>	4	Saya akan lebih memilih tidur dibandingkan harus bangun disubuh hari (UF)			
			5	Saya merasa mandiri ketika jauh dari orangtua (F)			
			6	Saya akan protes ketika menu makan yang disajikan tidak sesuai dengan selera saya (UF)			
<p>Kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres</p>	<p>Mentoleransi tekanan yang dialami</p>	<p>Menunda Kepuasan Demi Tujuan yang Lebih Penting</p>	7	Dilarang membawa HP bukanlah suatu masalah bagi diri saya (F)			
			8	Saya selalu sabar menunggu antrian ketika mengambil makanan setiap harinya (F)			
			9	Saya selalu menghafal Al-Qur'an ketika memiliki waktu luang atau kosong (F)			
			10	Saya akan protes kepada pihak yayasan tentang sulitnya proses perizinan untuk keluar dari Pondok Pesantren (UF)			
			11	Saya merasa kebutuhan tidur lebih penting dari pada membuat tugas (UF)			
			12	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler lebih penting dari pada hafalan yang diwajibkan oleh pesantren (UF)			
<p>Mempunyai gambaran diri positif</p>	<p>Pandangan Individu Terhadap Dirinya dan melihat adanya berbagai konflik yang berhubungan dengan dirinya dalam menyesuaikan diri</p>	<p>memiliki banyak teman karena saya orang yang menyenangkan (F)</p>	13	Ketika guru meminta saya untuk menghadiri pengajian, saya akan menghadiri tepat waktu (F)			
			14	Saya akan dijadikan panutan atau contoh bagi santri-santri lainnya (F)			
			15	Saya tidak memiliki kemampuan yang dapat dibanggakan (UF)			
			16	Saya lebih suka menyendiri dibanding harus bergabung dengan teman-teman (UF)			
			17				



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Di larang untuk menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa seizin penerbit.</p> <p>a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>		18	Saya akan berhenti mengerjakan tugas jika mengalami suatu kesulitan (UF)				
	Kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan baik	Kemampuan dalam Menyadari dan Merasakan Emosi yang Terjadi	19	Saya akan bersedih ketika mendapat musibah (F)			
			20	Saya akan berkelahi dengan seseorang yang membuat saya marah (UF)			
	Memberikan Reaksi Emosi Sesuai dengan Realita		21	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah (UF)			
			22	Saya akan menangis dangan tersedu-sedu ketika saya sedang sedih (UF)			
	Tetap dibawah Kontrol Sesuai Situasi		23	Saya akan melompat penuh gembira apabila mendapatkan kejutan (F)			
			24	Ketika teman-teman membuat saya marah, maka saya akan diam saja (F)			
	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Mampu Menjalin Hubungan dengan Lingkungan Sosial	25	Saya memiliki hubungan yang baik dengan semua orang dilingkungan Pondok Pesantren (F)			
			26	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati (F)			
			27	Saya akan bersikap ramah dengan semua orang yang ada di lingkungan Pondok Pesantren (F)			
28			Saya bersikap tidak peduli dengan orang yang baru saya kenal(UF)				
29			Saya selalu berfikiran buruk dengan orang yang baru saya kenal (UF)				
30			Saya tidak mau berbagi yang saya miliki dengan tema-teman di asrama (UF)				



Catatan :

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Bahasa

Jumlah Aitem

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

.....

Validator

Pekanbaru, Oktober 2020

UIN SUSKA RIAU

- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA KEMATANGAN EMOSI

1. Definisi Operasional

Kematangan emosi adalah kemampuan individu untuk berfikir secara realistis, dapat menerima kenyataan yang ada pada diri santri dan pada akhirnya mampu menyalurkan energinya dengan baik, dapat mengontrol ekspresi emosinya, mengelola emosi dengan cara yang tepat dan menghadapi berbagai kondisi maupun masalah dengan tetap peduli pada orang lain.

2. Skaala yang digunakan : Skala Rating Litert

[] Buat Sendiri [] Terjemahan [X] Modifikasi

3. Jumlah aitem : 39

4. Jenis format dan respon : Persetujuan (Rating)

STS	TS	S	SS
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

5. Penilaian setiap butir aitem : Relevan (R), Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR)

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek penyesuaian diri yakni, memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, mempunyai gambaran diri positif, kemampuan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



mengungkapkan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik.

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk menjawab yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

Aitem: saya menerima kelebihan dan kekurangan diri

R	KR	TR
(√)	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan indikator, maka Bapak/Ibu memberi *checklist* (√) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

KEMATANGAN EMOSI

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Respon		
				R	KR	TK
Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain	Seseorang yang lebih matang emosinya dapat berfikir secara lebih baik dan objektif	1	Saya bisa menerima kritik dan saran dari berbagai pihak (F)			
		2	Saya kesal jika teman dekat saya mendapat pujian dari orang lain (UF)			
		11	Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain (F)			
		12	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oleh orang lain (UF)			
		21	Saya mudah berteman dengan siapapun dilingkungan pesantren(F)			
		22	Saya canggung berbincang-bincang dengan orang yang baru saya kenal(UF)			

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

© Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau

Satelelmic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<p>2. Diarangi menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	31	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya (F)				
		32	Saya iri akan keberhasilan orang lain (UF)				
		<p>Tidak bersifat impulsif</p> <p>Merespon stimulus dengan cara berfikir dengan baik.</p>	3	Saya bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan permasalahan saya (F)			
			4	Saya marah tanpa alasan yang jelas (UF)			
			13	Dalam bertindak saya memikirkan konsekuensinya terlebih dahulu (F)			
			23	Saya dapat berkomunikasi secara baik dengan sesama(F)			
			24	Saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri (UF)			
			33	Saya mengutarakan perasaan ke teman sejawat ketika menangani pengalaman yang sulit (F)			
			34	Saya puas jika telah membalas perbuatan orang yang membuat saya kesal (UF)			
<p>Kontrol emosi</p> <p>Dapat mengontrol emosi dan mengekspresikan emosi dengan baik</p>	5	Walaupun orangtua sedang marah, saya berusaha untuk tidak terbawa emosi (F)					
	6	Saya sedih jika teman saya tertimpa bencana (UF)					
	15	Saya berani mengemukakan pendapat ketika dalam keadaan tertekan (F)					
	16	Saya tidak berani mengemukakan pendapat ketika dalam keadaan tertekan (UF)					
	25	Saya berusaha jujur kepada teman walaupun itu menyakitkan (F)					
	26	Saya suka marah-marah sendiri jika sedang kesal (UF)					
	35	Saya berusaha menjadi pemimpin bagi diri saya(F)					



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	36	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya (UF)					
		39	Saya tidak takut dengan orang pemarah (F)					
		<p>Memiliki toleransi yang baik</p>	7	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menangani selisih paham antar sesama (F)				
			8	Saya benci terhadap orang yang mudah marah (UF)				
			17	Saya belajar memahami kebiasaan orang terdekat yang beragam kepribadian (F)				
			18	Bila menghadapi masalah, saya akan menyalahkan diri saya (UF)				
			27	Saya berusaha sabar menyelesaikan tugas sekolah (F)				
			28	Saya benci jika teman dekat saya berteman akrab dengan orang lain (UF)				
			<p>Tanggung jawab yang baik dan tidak mudah mengalami frustrasi</p> <p>Mempunyai tanggung jawab atas dirinya . Mandiri Tidak mudah mengalami frustrasi Penuh pengertian</p>	9	Saya dapat melakukan tugas secara mandiri sebagaimana santri seusia saya(F)			
				10	Terkadang saya tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil (UF)			
		19		Saya berusaha mengontrol kegembiraan dengan bersikap sewajarnya (F)				
		20		Saya pernah mengecewakan orangtua saya (UF)				
		29		Saya tidak mau berbagi sesuatu yang saya miliki dengan temanteman di asrama (F)				
		30		Saya sering lari dari masalah (UF)				
		37		Saya tidak akan meghabiskan waktu untuk membenci orang lain (F)				



38	Saya sulit bangkit dari keadaan terpuruk terlebih ketika saat bersedih (UF)			
	14	Ketika senang, saya sering membuat kegaduhan (UF)		

Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

2. Bahasa

.....

.....

.....

3. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validator

Pekanbaru, Oktober 2020



PETUNJUK PENGISIAN SKALA

IDENTITAS

Nama :

Usia :

Kelas :

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada anda. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda, dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Dibawah ini terdapat empat (4) pilihan jawaban:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

SKALA I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangun subuh tepat waktu untuk menunaikan shalat				
2	Saya mampu mengikuti setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren				
3	Kegiatan yang diikuti santri di pesantren sangat padat				
4	Saya akan lebih memilih tidur dibandingkan harus bangun disubuh hari				
5	Saya merasa mandiri ketika jauh dari orangtua				
6	Saya akan protes ketika menu makan yang disajikan tidak sesuai dengan selera saya				
7	Dilarang membawa HP bukanlah suatu masalah bagi diri saya				
8	Saya selalu sabar menunggu antrian ketika mengambil makanan setiap harinya				
9	Saya selalu menghafal Al-Qur'an ketika memiliki waktu luang atau kosong				
10	Saya akan protes kepada pihak yayasan tentang sulitnya proses perizinan untuk keluar dari pondok pesantren				
11	Saya merasa kebutuhan tidur lebih penting dari pada membuat tugas				
12	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler lebih penting dari pada hafalan yang diwajibkan oleh pesantren				

1. Diranggengulip seagialaku belah kanya tuis ini napa meharan inkan dan menyatukan sumbu. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	memiliki banyak teman karena saya orang yang menyenangkan				
14	Ketika guru meminta saya untuk menghadiri pengajian, saya akan menghadiri tepat waktu				
15	Saya akan dijadikan panutan atau contoh bagi santri-santri lainnya				
16	Saya tidak memiliki kemampuan yang dapat dibanggakan				
17	Saya lebih suka menyendiri dibanding harus bergabung dengan teman-teman				
18	Saya akan berhenti mengerjakan tugas jika mengalami suatu kesulitan				
19	Saya akan bersedih ketika mendapat musibah				
20	Saya akan berkelahi dengan seseorang yang membuat saya marah				
21	Saya akan menangis jika saya dimarahi oleh ustadz/ustadzah				
22	Saya akan menangis dengan tersedu-sedu ketika saya sedang sedih				
23	Saya akan melompat penuh gembira apabila mendapatkan kejutan				
24	Ketika teman-teman membuat saya marah, maka saya akan diam saja				
25	Saya memiliki hubungan yang baik dengan semua orang dilingkungan pondok pesantren				
26	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati				
27	Saya akan bersikap ramah dengan semua orang yang ada di lingkungan pondok pesantren				
28	Saya bersikap tidak peduli dengan orang yang baru saya kenal				
29	Saya selalu berfikiran buruk dengan orang yang baru saya kenal				
30	Saya tidak mau berbagi yang saya miliki dengan teman-teman di asrama				

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa menerima kritik dan saran dari berbagai pihak				
2	Saya kesal jika teman dekat saya mendapat pujian dari orang lain				
3	Saya bergantung kepada orang lain dalam				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

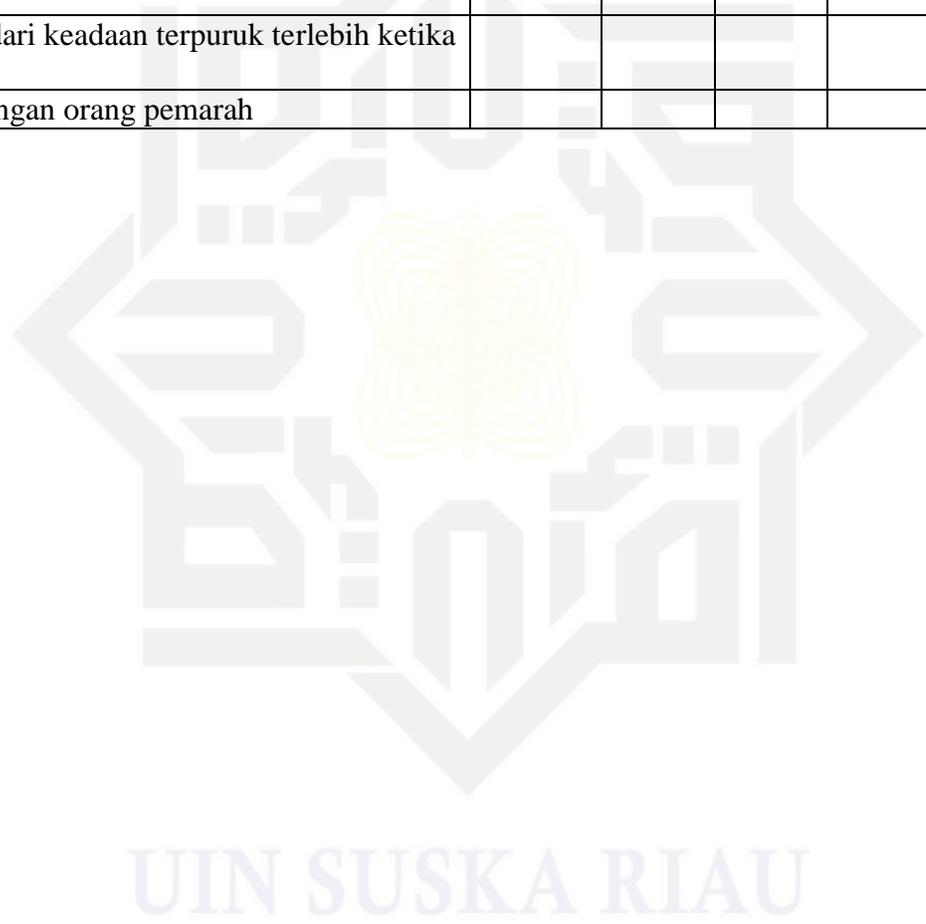
	menyelesaikan permasalahan saya				
4	Saya marah tanpa alasan yang jelas				
5	Walaupun orangtua sedang marah, saya berusaha untuk tidak terbawa emosi				
6	Saya sedih jika teman saya tertimpa bencana				
7	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk menangani sebisih faham antar sesama				
8	Saya benci terhadap orang yang mudah marah				
9	Saya dapat melakukan tugas secara mandiri sebagaimana santri usia saya				
10	Terkadang saya tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil				
11	Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain				
12	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oleh orang lain				
13	Dalam bertindak saya memikirkan konsekuensinya terlebih dahulu				
14	Ketika senang, saya sering membuat kegaduhan				
15	Saya berani mengemukakan pendapat ketika dalam keadaan tertekan				
16	Saya tidak berani mengemukakan pendapat ketika dalam keadaan tertekan				
17	Saya belajar memahami kebiasaan orang terdekat yang beragam kepribadian				
18	Bila menghadapi masalah, saya akan menyalahkan diri saya				
19	Saya berusaha mengontrol kegembiraan dengan bersikap sewajarnya				
20	Saya pernah mengecewakan orangtua saya				
21	Saya mudah berteman dengan siapapun dilingkungan pesantren				
22	Saya canggung berbincang-bincang dengan orang yang baru saya kenal				
23	Saya dapat berkomunikasi secara baik dengan sesama				
24	Saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri				
25	Saya berusaha jujur kepada teman walaupun itu menyakitkan				
26	Saya suka marah-marah sendiri jika sedang kesal				
27	Saya berusaha sabar menyelesaikan tugas sekolah				
28	Saya benci jika teman dekat saya berteman akrab dengan orang lain				
29	Saya tidak mau berbagi sesuatu yang saya miliki dengan teman-teman di asrama				
30	Saya sering lari dari masalah				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya				
32	Saya iri akan keberhasilan orang lain				
33	Saya mengutarakan perasaan ke teman sejawat ketika menangani pengalaman yang sulit				
34	Saya puas jika telah membalas perbuatan orang yang membuat saya kesal				
35	Saya berusaha menjadi pemimpin bagi diri saya				
36	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya				
37	Saya tidak akan meghabiskan waktu untuk membenci orang lain				
38	Saya sulit bangkit dari keadaan terpuruk terlebih ketika saat bersedih				
39	Saya tidak takut dengan orang pemarah				

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



TABULASI DATA TRY OUT PENYESUAIAN DIRI

Subjek	JK	Aitem																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	1	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4
3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	
4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
5	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3
7	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4
9	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4
10	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
11	2	3	3	2	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	4
12	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3
13	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3
14	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
15	2	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4
16	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3
17	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
18	2	3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
19	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4
21	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
22	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3
23	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	3
24	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
25	1	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4
26	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4
27	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3
28	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3
29	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
30	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	2	1	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	
32	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	
33	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
35	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
36	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	
37	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
38	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
39	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
41	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	
42	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	1	2	4	2	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4
43	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	
44	2	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
45	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3
46	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4
47	2	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	3	4	3	1	3	1	3	4	1	1	1	4	2	4	4	4	1	3	2
48	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	4	4
49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4
50	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3
51	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	
52	2	3	2	3	1	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	2	2	3	
53	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	1	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	
54	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	
55	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4
56	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4
57	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4
58	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
59	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3
60	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	1	3	4	2	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	4	3	3	4	4

TABULASI DATA TRY OUT KEMATANGAN EMOSI

Subjek	JK	Aitem																																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39				
1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	
4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		
5	2	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
6	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2		
7	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	
8	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
9	2	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3		
10	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	3	4	2	3	1	1	1		
11	2	4	3	4	4	2	3	2	4	2	1	2	2	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	2	1	2	1	4	2	1	3	4	1	4	2	4	4	4	1	1	1	1	
12	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	4	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2		
13	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1		
14	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2		
15	2	4	2	4	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	4	1	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	1	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	
16	2	3	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	
17	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	
18	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	2	1	2	1	4		
19	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	1	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3			
20	2	4	1	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2		
21	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
23	1	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3
24	1	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3
25	1	4	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	
26	1	3	1	3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	1	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4
27	1	4	1	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
28	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
29	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	
30	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	4	1	4	2	2	1	2	1	2	
31	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	1	4	1	4	1	2	
32	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	

Hak cipta milik Universitas Riau
 Cipta Dilindungi Undang-Undang
 dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. PENYESUAIAN DIRI

1. Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84.9500	50.726	.218	.754
VAR00002	84.9500	49.947	.375	.749
VAR00003	85.6667	50.938	.098	.760
VAR00004	84.8333	47.870	.469	.741
VAR00005	84.6167	49.291	.266	.751
VAR00006	85.2167	47.495	.404	.743
VAR00007	84.9500	48.862	.326	.748
VAR00008	85.0167	49.813	.246	.752
VAR00009	85.1667	48.446	.457	.743
VAR00010	85.3000	46.722	.444	.740
VAR00011	84.9500	45.269	.633	.728
VAR00012	85.0333	46.948	.637	.734
VAR00013	85.2167	51.596	.038	.763

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00014	84.9833	48.559	.443	.744
VAR00015	85.3333	46.090	.640	.731
VAR00016	85.2667	51.826	.000	.767
VAR00017	85.1500	49.418	.146	.762
VAR00018	85.1833	48.966	.280	.751
VAR00019	84.7667	54.012	-.214	.775
VAR00020	85.1667	46.582	.495	.737
VAR00021	85.4000	48.142	.250	.754
VAR00022	85.6500	51.994	-.034	.773
VAR00023	85.3000	51.163	.054	.764
VAR00024	85.2333	50.826	.111	.760
VAR00025	85.0333	51.016	.133	.757
VAR00026	84.8667	50.151	.261	.752
VAR00027	84.9000	50.431	.259	.752
VAR00028	85.1500	49.011	.284	.750
VAR00029	84.9833	48.830	.436	.744
VAR00030	84.7333	49.487	.377	.747

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	19



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	53.8333	36.684	.382	.822
VAR00004	53.7167	34.342	.551	.813
VAR00005	53.5000	35.881	.295	.826
VAR00006	54.1000	34.261	.440	.818
VAR00007	53.8333	35.395	.373	.822
VAR00009	54.0500	36.150	.345	.823
VAR00010	54.1833	32.966	.550	.811
VAR00011	53.8333	32.446	.664	.804
VAR00012	53.9167	34.349	.606	.811
VAR00014	53.8667	35.711	.413	.820
VAR00015	54.2167	33.427	.637	.808
VAR00018	54.0667	36.131	.245	.829
VAR00020	54.0500	33.472	.535	.812
VAR00021	54.2833	34.783	.277	.832
VAR00026	53.7500	37.208	.209	.828
VAR00027	53.7833	37.359	.218	.828
VAR00028	54.0333	36.168	.249	.828
VAR00029	53.8667	35.711	.443	.819
VAR00030	53.6167	35.935	.443	.819

2. Validitas dan Reliabilitas Penyesuaian Diri Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	41.8000	28.841	.365	.828
VAR00004	41.6833	26.729	.543	.818
VAR00005	41.4667	27.812	.325	.831
VAR00006	42.0667	26.673	.429	.825
VAR00007	41.8000	27.281	.421	.825
VAR00009	42.0167	28.457	.315	.830
VAR00010	42.1500	25.079	.600	.812
VAR00011	41.8000	25.044	.659	.808
VAR00012	41.8833	26.783	.591	.816
VAR00014	41.8333	28.006	.394	.826
VAR00015	42.1833	25.983	.620	.812
VAR00020	42.0167	25.847	.542	.817
VAR00021	42.2500	27.004	.278	.841
VAR00029	41.8333	28.040	.416	.825
VAR00030	41.5833	28.112	.440	.825

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Kematangan Emosi

1. Validitas dan Reliabilitas Kematangan Emosi Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	100.1667	61.497	.335	.708
VAR00002	99.9500	63.608	.115	.718
VAR00003	100.9167	68.654	-.367	.744
VAR00004	100.0500	59.099	.420	.700
VAR00005	99.9833	63.406	.086	.720
VAR00006	101.3000	64.078	.044	.721
VAR00007	100.3167	63.339	.103	.719
VAR00008	100.6000	62.007	.194	.714
VAR00009	100.2000	63.722	.062	.721
VAR00010	100.6000	60.108	.375	.704
VAR00011	100.4000	60.583	.376	.705
VAR00012	100.5833	60.857	.306	.708
VAR00013	100.1167	60.173	.444	.702

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00014	100.3833	60.613	.255	.711
VAR00015	100.5000	62.085	.158	.717
VAR00016	100.6333	64.134	.016	.724
VAR00017	99.9833	64.695	-.021	.724
VAR00018	100.5833	60.484	.283	.709
VAR00019	100.1167	60.986	.377	.706
VAR00020	100.9833	61.068	.317	.708
VAR00021	100.2333	59.504	.475	.699
VAR00022	101.0500	60.184	.420	.703
VAR00023	100.1500	61.147	.482	.704
VAR00024	100.7667	60.487	.316	.707
VAR00025	100.2167	62.613	.183	.715
VAR00026	100.9667	60.846	.292	.708
VAR00027	99.8333	63.701	.101	.718
VAR00028	100.6500	59.858	.288	.708
VAR00029	101.3333	66.701	-.241	.732
VAR00030	100.0167	60.627	.328	.707
VAR00031	99.8500	62.435	.177	.715
VAR00032	100.3833	59.766	.340	.705
VAR00033	100.2333	66.351	-.184	.733
VAR00034	100.3167	61.474	.238	.712
VAR00035	99.8333	65.633	-.124	.727
VAR00036	100.5500	58.794	.497	.697
VAR00037	100.3333	63.718	.019	.727
VAR00038	100.9833	60.220	.328	.706
VAR00039	100.4667	59.372	.364	.703

nulisan Kri

rsity of

UIN SUSKA RIAU

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

masalah.

im Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.3000	55.366	.178	.845
VAR00004	51.1833	50.796	.513	.832
VAR00010	51.7333	51.182	.532	.832
VAR00011	51.5333	53.914	.298	.841
VAR00012	51.7167	51.562	.493	.834
VAR00013	51.2500	54.225	.284	.842
VAR00014	51.5167	51.406	.403	.838
VAR00018	51.7167	51.257	.441	.836
VAR00019	51.2500	53.648	.369	.839
VAR00020	52.1167	53.122	.372	.838
VAR00021	51.3667	53.558	.328	.840
VAR00022	52.1833	52.084	.501	.834
VAR00023	51.2833	54.376	.385	.839
VAR00024	51.9000	51.753	.442	.836
VAR00026	52.1000	51.719	.455	.835
VAR00028	51.7833	51.223	.387	.839
VAR00030	51.1500	52.469	.403	.837



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00032	51.5167	49.949	.558	.830
VAR00036	51.6833	51.949	.454	.835
VAR00038	52.1167	50.308	.563	.830
VAR00039	51.6000	52.447	.330	.841

2. Validitas dan Reliabilitas Kematangan Emosi Setelah Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	48.2833	49.020	.516	.834
VAR00010	48.8333	49.328	.542	.833
VAR00011	48.6333	52.202	.289	.843
VAR00012	48.8167	49.542	.519	.834
VAR00013	48.3500	52.638	.259	.844
VAR00014	48.6167	49.596	.407	.839
VAR00018	48.8167	49.644	.428	.838
VAR00019	48.3500	51.994	.352	.841
VAR00020	49.2167	51.325	.373	.840
VAR00021	48.4667	51.846	.319	.842



VAR00022	49.2833	50.274	.506	.835
VAR00023	48.3833	52.512	.395	.840
VAR00024	49.0000	49.864	.454	.837
VAR00026	49.2000	49.993	.452	.837
VAR00028	48.8833	49.359	.396	.840
VAR00030	48.2500	50.699	.402	.839
VAR00032	48.6167	48.139	.565	.831
VAR00036	48.7833	50.139	.458	.837
VAR00038	49.2167	48.478	.572	.831
VAR00039	48.7000	50.925	.308	.844

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

...n karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ...pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ...yang wajar UIN Suska Riau.





SKALA I

IDENTITAS

Nama / Inisial :

Usia :

Kelas :

Petunjuk pengisian skala:

Berikut ini akan disajikan beberapa pernyataan kepada anda. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan berikut sesuai dengan diri anda. Dalam memilih pernyataan tidak ada jawaban benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai anda, dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia. Sebelumnya tak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Dibawah ini terdapat empat (4) pilihan jawaban:

SS = Sangat Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah merasa kesal		X		

SELAMAT MENGERJAKAN



SKALA II

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya marah tanpa alasan yang jelas				
2	Terkadang saya tidak dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang saya ambil				
3	Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain				
4	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oleh orang lain				
5	Dalam bertindak saya memikirkan konsekuensinya terlebih dahulu				
6	Ketika senang, saya sering membuat kegaduhan				
7	Bila menghadapi masalah, saya akan menyalahkan diri saya				
8	Saya berusaha mengontrol kegembiraan dengan bersikap sewajarnya				
9	Saya pernah mengecewakan orangtua saya				
10	Saya mudah berteman dengan siapapun dilingkungan pesantren				
11	Saya canggung berbincang-bincang dengan orang yang baru saya kenal				
12	Saya dapat berkomunikasi secara baik dengan sesama				
13	Saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri				
14	Saya suka marah-marah sendiri jika sedang kesal				
15	Saya benci jika teman dekat saya berteman akrab dengan orang lain				
16	Saya sering lari dari masalah				
17	Saya iri akan keberhasilan orang lain				
18	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya				
19	Saya sulit bangkit dari keadaan terpuruk terlebih ketika saat bersedih				
20	Saya tidak takut dengan orang pemarah				

-TERIMA KASIH-

DATA PENELITIAN PENYESUAIAN DIRI

Aitem					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
No	Subjek	Kelas	Jk																	
1	sakirin	1.1	1		2	3	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1
2	rasmila	1.4	2		2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
3	putri anafsyah	1.4	2		4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	1
4	yuma syarifah	1.4	2		3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2
5	nesa kaarnela	1.4	2		2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
6	mutia rahmi	1.4	2		3	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3
7	nova sari	1.4	2		3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2
8	rini rajayu	1.4	2		3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
9	delfina mustari	1.4	2		3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
10	m.iqbal.A	1.1	1		3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1
11	satria	1.1	1		3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2
12	sania fitri	1.4	2		3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2
13	m Ramadhan	1.1	1		3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2
14	ratna sari	1.4	2		4	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
15	m syaiful	1.1	1		4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3
16	Fita F F	1.4	2		3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
17	Shakira	1.4	2		3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4
18	riyan	1.1	1		4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3
19	nur rahmawati s	1.4	2		4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
20	sri rosliana	1.4	2		3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	4	4
21	gita r	1.4	2		4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4
22	anggota M S	1.4	2		4	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
23	zainal	1.1	1		3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
24	K B	1.1	1		4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
25	rian	1.1	1		3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4
26	iqbal	1.1	1		4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
27	sri maya L	1.4	2		4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
28	Desi	1.6	2		3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1
29	a.z	1.1	1		4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
30	ramadoni	1.1	1		3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3
31	indra	1.1	1		3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
32	m dani	1.1	1		4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
33	ade B	1.1	1		4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3
34	Ivan R A	1.2	1		3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3
35	M.iqbal	1.2	1		4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4
36	siti nurjannah	1.6	2		4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4
37	rahmawita	1.6	2		4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
38	fazil S	1.2	1		4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2
39	tegas z	1.2	1		3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2
40	bagus prawara	1.2	1		3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4
41	oki A	1.2	1		4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	4
42	nur r	1.6	2		3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3
43	rahmanisa	1.6	2		4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3
44	fatimah	1.6	2		3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3
45	indah d	1.6	2		3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
46	reza f	1.2	1		3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4
47	m Fauzi	1.2	1		3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2
48	imam A	1.2	1		4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	indri r	1.6	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	
50	arwinskyah	1.2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	
51	malik s	1.2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	
52	hendri gunawan	1.2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	
53	febriana	1.6	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	
54	annisa P	1.6	2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
55	dessy arisanty	1.3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	
56	leni k	1.3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	
57	yudita sarah	1.3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	
58	indri rahayu zifa	1.3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	
59	ririn a	1.3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	
60	m tohir	1.1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	
61	annisa	1.3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1
62	adelianri raka	1.1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3
63	fakih F	1.2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	
64	m diaz	1.2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
65	dedy a	1.2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
66	komar	1.2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	
67	abdul rofy	1.2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
68	febry k	1.2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	
69	miswanto	1.2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	
70	faisal A	1.2	1	2	1	4	4	2	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	
71	anwar rio	1.2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	
72	hesti p	1.3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
73	nopy	1.3	2	1	1	3	3	2	2	2	4	1	1	2	3	1	2	2	
74	nurul	1.3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	2	
75	nur afni k	1.5	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	2	2	3	2	1	
76	m zain	1.2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	
77	ilham s	1.2	1	3	1	4	2	1	3	1	1	1	1	1	4	3	3	1	
78	ahmad f	1.2	1	2	1	2	4	1	3	3	3	2	1	3	2	4	2	1	
79	ridho a	1.1	1	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	4	2	3	2	2	
80	sintya p	1.5	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	
81	cintya p	1.5	2	3	3	2	3	3	1	4	1	1	3	4	2	2	2	3	
82	silvia	1.5	2	4	1	2	3	4	1	2	1	3	1	2	2	1	3	4	
83	raka p	1.2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	3	2	1	
84	nur alyar ayub	1.2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	
85	fikky a	1.2	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
86	ahmad F	1.2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	
87	nia d	1.5	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	
88	ayu y	1.5	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
89	melias	1.5	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	
90	rini	1.5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	
91	edwin w	1.2	1	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	4	
92	azmizan	1.3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
93	zikri p	1.3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
94	firdaus al kadri	1.3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
95	andi d	1.3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
96	fathurrahman	1.3	1	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	
97	r putra	1.3	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	
98	sugeng w	1.3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	
99	ahmad sukrillah	1.3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	
100	oktarizal	1.3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
101	zairi f	1.3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	

102 mutia E	1.5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
103 r a s	1.5	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2
104 y m	1.3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2
105 fajri1.3	1.3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4
106 riska chika	1.5	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
107 haifa k	1.5	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2
108 reza alfian	1.3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
109 Hadi M	1.3	1	3	4	3	4	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	3
110 yulisa a	1.5	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1
111 lestari k	1.5	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3
112 riyan rinjadi	1.3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3
113 agung r	1.3	1	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
114 fachrurrozi	1.3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
115 agus s	1.3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3
116 ika m	1.5	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PENELITIAN KEMATANGAN EMOSI

No	Subjek	Kelas	Jk	Aitem																			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	sakirin	1.1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2
2	rasmila	1.4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
3	putri anafs	1.4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1
4	yuma syari	1.4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2
5	nesa kaarn	1.4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3
6	mutia rahm	1.4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4
7	nova sari	1.4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3
8	rini rajayu	1.4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4
9	delfina mu:	1.4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3
10	m.iqbal.A	1.1	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3
11	satria	1.1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
12	sania fitri	1.4	2	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
13	m Ramadh	1.1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4
14	ratna sari	1.4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3
15	m syaiful	1.1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
16	Fita F F	1.4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
17	Shakira	1.4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
18	riyan	1.1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4
19	nur rahma	1.4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	sri roslina	1.4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4
21	gita r	1.4	2	3	4	1	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3
22	anggota M!	1.4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3
23	zainal	1.1	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4
24	K B	1.1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3
25	rian	1.1	1	3	3	1	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4
26	iqbal	1.1	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2
27	sri maya L	1.4	2	2	4	1	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	4	2	4
28	Desi	1.6	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	4	2	4
29	a.z	1.1	1	2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3
30	ramadoni	1.1	1	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3
31	indra	1.1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4
32	m dani	1.1	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4
33	ade B	1.1	1	2	3	1	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2
34	Ivan R A	1.2	1	3	4	2	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2
35	M.iqbal	1.2	1	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3
36	siti nurjann	1.6	2	3	3	2	4	4	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
37	rahmawita	1.6	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
38	fazil S	1.2	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3
39	teigus z	1.2	1	3	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3
40	bagus praw	1.2	1	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3
41	oki A	1.2	1	4	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	3	1	3	3	4
42	nur r	1.6	2	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3
43	rahmanisa	1.6	2	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3
44	fatimah	1.6	2	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3
45	indah d	1.6	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	3	3
46	reza f	1.2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3
47	m Fauzi	1.2	1	4	3	1	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3
48	imam A	1.2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
49	indri r	1.6	2	2	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3
50	arwinsyah	1.2	1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
51	malik s	1.2	1	4	4	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4
52	hendri gun	1.2	1	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3
53	febriana	1.6	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3
54	annisa P	1.6	2	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3
55	dessy arisa	1.3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
56	leni k	1.3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
57	yudita sara	1.3	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3
58	indri rahay	1.3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
59	ririn a	1.3	2	4	2	1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2
60	m tohir	1.1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	1
61	annisa	1.3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
62	adelianri ra	1.1	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	3	4	3	3
63	fakih F	1.2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3
64	m diaz	1.2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1
65	dedy a	1.2	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
66	komar	1.2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



67	abdul rofy	1.2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
68	febry k	1.2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2
69	miswanto	1.2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2
70	faisal A	1.2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3
71	anwar rio	1.2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2
72	hesti p	1.3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
73	nopy	1.3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	4	2
74	nurul	1.3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
75	nur afni k	1.5	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4
76	m zain	1.2	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2
77	ilham s	1.2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2
78	ahmad f	1.2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
79	ridho a	1.1	1	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3
80	sintya p	1.5	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
81	cintya p	1.5	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
82	silvia	1.5	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
83	raka p	1.2	1	1	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	4	3	4
84	nur alyar a	1.2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
85	fikky a	1.2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2
86	ahmad F	1.2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
87	nia d	1.5	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
88	ayu y	1.5	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
89	melia s	1.5	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
90	rini	1.5	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4
91	edwin w	1.2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
92	azmizan	1.3	1	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
93	zikri p	1.3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2
94	firdaus al k	1.3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3
95	andi d	1.3	1	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4
96	fathurrahnr	1.3	1	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2
97	r putra	1.3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
98	sugeng w	1.3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2
99	ahmad suk	1.3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	2
100	oktarizal	1.3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
101	zairi f	1.3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
102	mutia E	1.5	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3
103	r a s	1.5	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4
104	y m	1.3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
105	fajri1.3	1.3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
106	riska chika	1.5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
107	haifa k	1.5	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	reza alfian	1.3	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
109	Hadi M	1.3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
110	yulisa a	1.5	2	1	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3
111	lestari k	1.5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
112	riyan rinjac	1.3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
113	agung r	1.3	1	2	2	3	1	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
114	fachrurrozi	1.3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
115	agus s	1.3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
116	ika m	1.5	2	2	2	3	1	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kematangan Emosi	Penyesuaian Diri
N		116	116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,5690	40,1724
	Std. Deviation	5,72747	6,39874
Most Extreme Differences	Absolute	,079	,064
	Positive	,065	,064
	Negative	-,079	-,055
Test Statistic		,079	,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,073 ^c	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Linear

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PenyesuaianDiri * KematanganEmosi	Between Groups	(Combined) Linearity	1391,960	25	55,678	1,511	,082
		Deviation from Linearity	177,207	1	177,207	4,809	,031
			1214,754	24	50,615	1,373	,144
	Within Groups		3316,591	90	36,851		
Total			4708,552	115			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PenyesuaianDiri * KematanganEmosi	,194	,038	,544	,296



Hipotesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

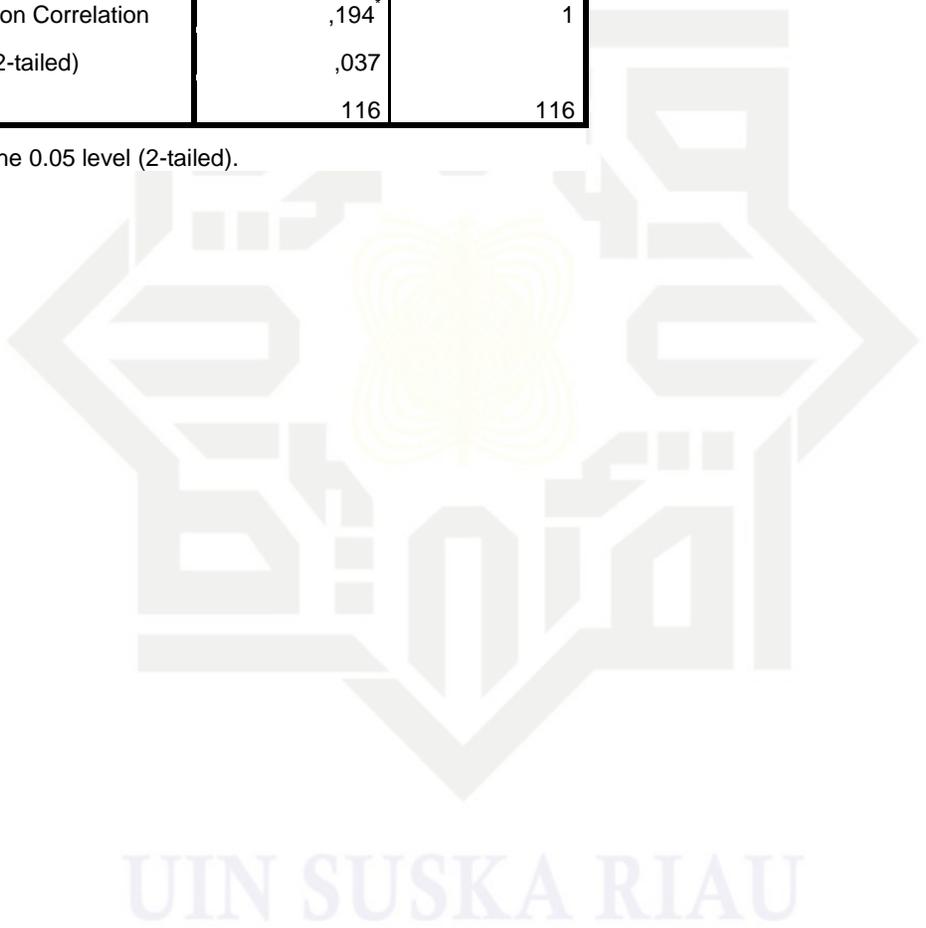
		Kematangan Emosi	Penyesuaian Diri
KematanganEmosi	Pearson Correlation	1	,194*
	Sig. (2-tailed)		,037
	N	116	116
PenyesuaianDiri	Pearson Correlation	,194*	1
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	116	116

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

s ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

wajar UIN Suska Riau.



SUMBANGAN EFEKTIF KOMPONEN

		Correlations					
		Menerima keadaandi ri dan orang lain	Tidak bersifat impulsif	Control emosi	Sabar dan pengerti an	Tanggung jawab	penyesuaiandiri
menerima keadaandi ri dan orang lain	Pearson Correlation	1	,397**	-,074	,152	,351**	,184*
	Sig. (2-tailed)		,000	,431	,104	,000	,048
	Sum of Squares and Cross-products	886,784	165,466	-28,569	54,534	239,362	371,078
	Covariance	7,711	1,439	-,248	,474	2,081	3,227
	N	116	116	116	116	116	116
tidak bersifat impulsif	Pearson Correlation	,397**	1	,204*	,224*	,499**	,083
	Sig. (2-tailed)	,000		,028	,015	,000	,375
	Sum of Squares and Cross-products	165,466	196,034	37,069	37,966	160,138	78,672
	Covariance	1,439	1,705	,322	,330	1,393	,684
	N	116	116	116	116	116	116
kontrol emosi	Pearson Correlation	-,074	,204*	1	,286**	,326**	,058
	Sig. (2-tailed)	,431	,028		,002	,000	,537
	Sum of Squares and Cross-products	-28,569	37,069	169,138	44,931	97,276	50,845
	Covariance	-,248	,322	1,471	,391	,846	,442
	N	116	116	116	116	116	116
sabar dan pengertian	Pearson Correlation	,152	,224*	,286**	1	,415**	-,184*
	Sig. (2-tailed)	,104	,015	,002		,000	,047
	Sum of Squares and Cross-products	54,534	37,966	44,931	146,034	114,862	-150,672
	Covariance	,474	,330	,391	1,270	,999	-1,310
	N	116	116	116	116	116	116
tanggung jawab	Pearson Correlation	,351**	,499**	,326**	,415**	1	,129

	Sum of Squares and Cross-products	371,078	78,672	50,845	-150,672	199,190	4567,612
	Covariance	3,227	,684	,442	-1,310	1,732	39,718
	N	116	116	116	116	116	116

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538,374	5	107,675	2,940	,016 ^b
	Residual	4029,238	110	36,629		
	Total	4567,612	115			

a. Dependent Variable: penyesuaiandiri

b. Predictors: (Constant), tanggungjawab, kontrolemosi, menerimakeadaandiridanoranglain, sabardanpengertian, tidakbersifatimpulsif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,476	6,297		4,998	,000
	menerimakeadaandiridanoranglain	,437	,232	,193	1,882	,062
	tidakbersifatimpulsif	-,147	,522	-,031	-,282	,778
	kontrolemosi	,581	,516	,112	1,126	,263
	sabardanpengertian	-1,724	,560	-,308	-3,081	,003
	tanggungjawab	,494	,341	,168	1,447	,151

a. Dependent Variable: penyesuaiandiri

UJI PERBEDAAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

A. KEMATANGAN EMOSI

Group Statistics

jeniskelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kematanganemosi laki-laki	64	55,86	5,529	,691
perempuan	52	57,44	5,899	,818

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kematanganemosi Equal variances assumed	,470	,494	-1,488	114	,139	-1,583	1,064	-3,690	,524
Equal variances not assumed			-1,478	106,046	,142	-1,583	1,071	-3,706	,540

B. PENYESUAIAN DIRI

Group Statistics

	JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PenyesuaianDiri	laki-laki	64	40,11	6,839	,855
	perempuan	52	40,35	5,888	,825

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PenyesuaianDiri	Equal variances assumed	,262	,610	-,202	113	,841	-,244	1,208	-2,637	2,150
	Equal variances not assumed			-,205	112,290	,838	-,244	1,188	-2,597	2,110